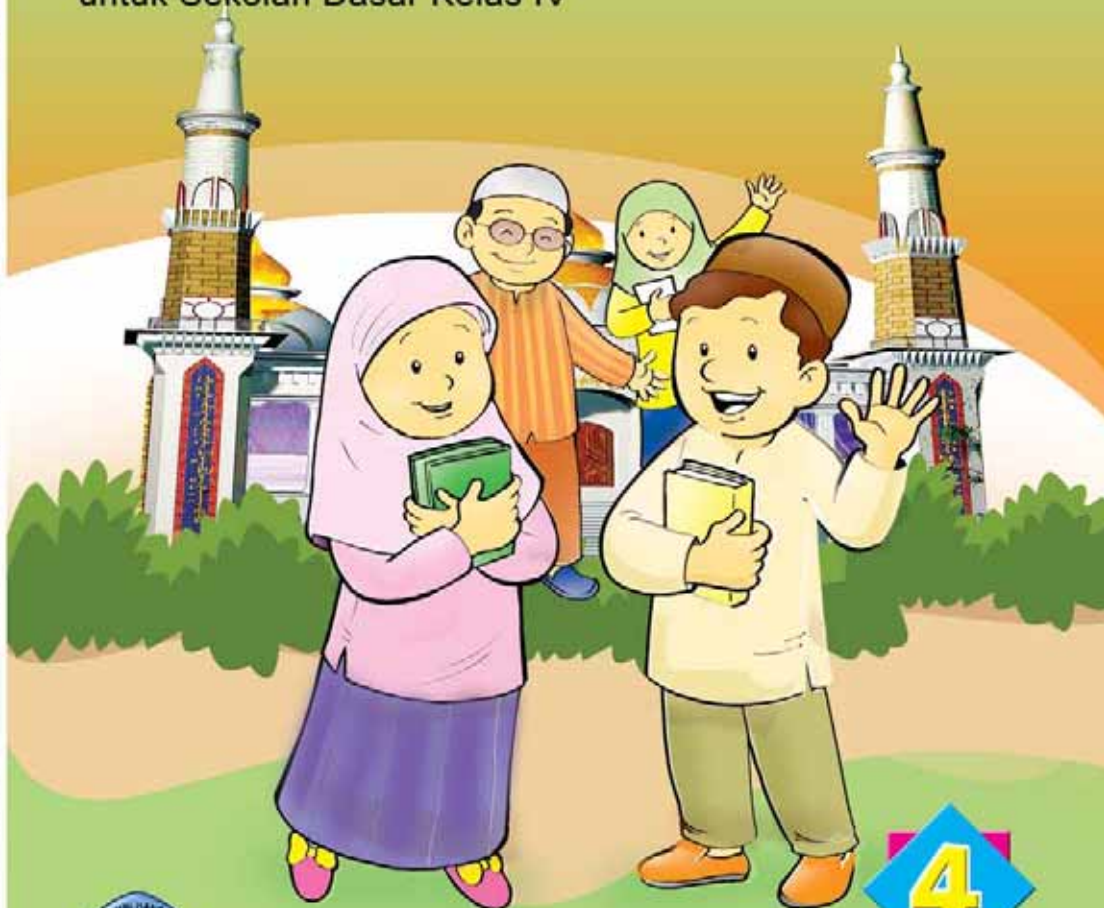


Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum
Nurwahid



Pendidikan Agama Islam

untuk Sekolah Dasar Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kemendiknas



Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum
Nurwahid

Pendidikan Agama Islam

untuk Sekolah Dasar Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi oleh Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam

untuk Sekolah Dasar Kelas IV

Penulis : Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum
Nurwahid
Editor : Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum
Perancang Kulit : Arif Mujahidin
Layouter : Desey Eka Heriyanto
Ilustrator : Arif Mujahidin
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum

Pendidikan Agama Islam / penulis, Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum,
Nurwahid ; editor, Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum ; ilustrator,
Arif Mujahidin . — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian
Pendidikan Nasional, 2011.

2 jil. : ilus. ; 25 cm.

untuk Sekolah Dasar Kelas IV

Termasuk bibliografi

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-586-8 (jil.4.4)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Nurwahid III. Arif Mujahidin

297.071

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025.

Diperbanyak oleh



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Pendidikan Agama Islam merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan keimanan dan akhlak siswa. Pembelajaran agama Islam ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk menanamkan dan mengembangkan kehidupan beragama sejak dini sehingga kelak diharapkan siswa menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara.

Pokok-pokok materi dalam buku ini telah disesuaikan berdasarkan Standar Isi 2006. Materi dalam buku ini disajikan dalam berbagai variasi, seperti kegiatan praktik dan pemahaman. Selain itu, dalam buku ini disajikan pula berbagai latihan dan tugas untuk menguji pemahaman konsep. Materi dalam buku ini disajikan secara singkat dan jelas, serta dilengkapi ilustrasi dan gambar pendukung materi. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah mempelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kemajuan dan perkembangan siswa.

Penulis, Januari 2010



Pendahuluan

Buku merupakan faktor penunjang yang penting dalam proses belajar-mengajar. Untuk itu, kami menyusun buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas IV ini untuk memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Materi pembelajaran yang disajikan didukung dengan contoh-contoh yang relevan dan faktual dengan kehidupan sehari-hari. Sistematika penyusunan buku ini meliputi kata pengantar, pendahuluan, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, tujuan pembelajaran, uraian materi setiap bab, mutiara Islam, rangkuman, dan refleksi. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan berbagai bentuk latihan soal untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diharapkan.

Latihan-latihan soal yang disajikan dalam buku ini berisi soal-soal dan berbagai bentuk kegiatan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pada bagian akhir, buku ini dilengkapi dengan glosarium dan indeks.

Buku ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan belajar-mengajar. Penyajian dalam buku ini berusaha untuk mengembangkan interaksi antara buku dengan siswa dengan menggunakan bahasa yang komunikatif sesuai perkembangan siswa. Diharapkan buku ini dapat bermanfaat dalam menunjang proses belajar-mengajar, khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas IV.

Selamat belajar!



Petunjuk Penggunaan Buku

Buku ini disusun berdasarkan kurikulum yang sudah ditetapkan dalam standar isi 2006. Materi yang disajikan dalam buku ini disajikan secara terpadu dan dilengkapi dengan ilustrasi yang dapat membantu siswa untuk memahami isi pelajaran. Bagian bagian buku ini akan diuraikan sebagai berikut.



Halaman judul bab

Di halaman ini kamu akan mengetahui materi yang akan kamu pelajari pada setiap babnya.



Ayo, Berlatih

Berisi soal dan kegiatan untuk menguji kemampuanmu.



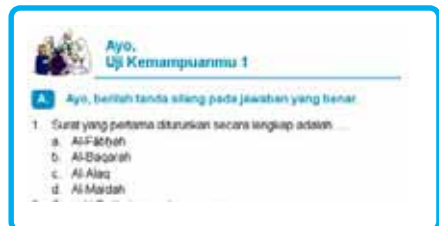
Mutiara Islam

Mutiara Islam berisi cerita bijak atau kata-kata mutiara yang berkaitan dengan materi yang kamu pelajari.



Rangkuman

Rangkuman berisi inti materi yang sudah kamu pelajari setiap babnya.



Ayo Uji Kemampuanmu

Berguna untuk menguji kemampuanmu setelah mempelajari materi dalam setiap babnya.



Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Pendahuluan	v
Petunjuk Penggunaan Buku	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	ix
Bab 1 Surah Al-Fātiḥah dan Surah Al-Ikhlāṣ	
A. Surah Al-Fātiḥah	2
B. Surah Al-Ikhlāṣ	6
Ayo, Uji Kemampuanmu 1	10
BAB 2 Sifat Jaiz Allah	
A. Menenal Sifat Jaiz Allah.	14
B. Menyebutkan Sifat Jaiz Allah	16
C. Mengartikan Sifat Jaiz Allah	19
Ayo, Uji Kemampuanmu 2	23
Bab 3 Kisah Nabi Adam A.s. dan Nabi Muhammad Saw.	
A. Kisah Nabi Adam A.s.	26
B. Kisah Nabi Muhammad Saw.	30
Ayo, Uji Kemampuanmu 3	36
Bab 4 Membiasakan Perilaku Terpuji	
A. Meneladani Perilaku Tobatnya Nabi Adam A.s.	40
B. Meneladani Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.	42
Ayo, Uji Kemampuanmu 4	46
Bab 5 Ketentuan-ketentuan Salat	
A. Pengertian Salat	50
B. Rukun Salat	51
C. Sunnah-sunnah Salat	52
D. Syarat Wajib dan Syarat Sahnya Salat	53
E. Hal-hal yang Membatalkan Salat	53
F. Bacaan dan Gerakan Salat	54
Ayo, Uji Kemampuanmu 5	62

Bab 6	Membaca Surah-surah Al-Qur'an	
	A. Al-Qur'an Surah Al-Kauşar	66
	B. Al-Qur'an Surah An-Naşr	68
	C. Al-Qur'an Surah Al-'Aşr	70
	Ayo, Uji Kemampuanmu 6	74
Bab 7	Mengenal Malaikat dan Tugasnya	
	A. Pengertian Malaikat	78
	B. Nama-nama Malaikat dan Tugasnya	79
	C. Manfaat Beriman kepada Malaikat	82
	Ayo, Uji Kemampuanmu 7	84
Bab 8	Kisah Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.	
	A. Kisah Nabi Ibrahim A.s.	88
	B. Kisah Nabi Ismail A.s.	92
	Ayo, Uji Kemampuanmu 8	98
Bab 9	Meneladani Perilaku Terpuji para Nabi	
	A. Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim A.s.	102
	B. Meneladani Perilaku Nabi Ismail A.s.	104
	Ayo, Uji Kemampuanmu 9	107
Bab 10	Bacaan Zikir dan Doa Sesudah Salat	
	A. Bacaan Lafal-lafal Zikir	112
	B. Bacaan Doa-doa Sesudah Salat	117
	Ayo, Uji Kemampuanmu 10	123
Glosarium	126
Indeks	128
Daftar Pustaka	130
Lampiran	131



Daftar Gambar

Bab 1	Gambar 1. 1	Surah Al-Fātiḥah wajib dibaca pada tiap-tiap salat	5
Bab 2	Gambar. 2. 1	Kita harus berlomba-lomba dalam hal kebaikan	17
	Gambar. 2. 2	Kita harus menyembah dan memohon pertolongan hanya kepada Allah	20
Bab 3	Gambar. 3. 1	Jabal Rahmah tempat bertemunya Nabi Adam dan Siti Hawa ..	29
	Gambar. 3. 2	Kehancuran pasukan gajah	31
Bab 4	Gambar. 4. 1	Jika kita mempunyai kesalahan kita harus memohon ampunan kepada Allah	41
	Gambar. 4. 2	Jika berbuat salah kepada orang lain kita harus meminta maaf	41
	Gambar. 4. 3	Kita harus membantu orang lain seperti yang diajarkan Nabi Muhammad Saw.	44
Bab 5	Gambar 5. 1	Niat salat	54
	Gambar 5. 2	Gerakan takbiratul ihram	54
	Gambar 5. 3	Gerakan ruku	57
	Gambar 5. 4	Gerakan iktidal	57
	Gambar 5. 5	Gerakan sujud	57
	Gambar 5. 6	Gerakan tasyahud	59
	Gambar 5. 7	Gerakan salam	60
Bab 8	Gambar 8. 1	Pada zaman Nabi Ibrahim banyak orang menyembah berhala	88
	Gambar 8. 2	Setelah patung-patung kecil dihancurkan Nabi Ibrahim meletakkan kapak pada patung yang besar	90
	Gambar 8. 3	Raja Namrud dan pengikutnya mengumpulkan kayu bakar untuk membakar Nabi Ibrahim	91
	Gambar 8. 4	Sumur Zam-zam	93
	Gambar 8. 5	Pada bulan Zulhijah umat Islam mengunjungi Ka'bah untuk melaksanakan ibadah haji	95
Bab 9	Gambar 9. 1	Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala karena berhala itu tidak patut disembah	103
	Gambar 9. 2	Ka'bah merupakan kiblat umat Islam dalam melaksanakan salat.....	105
Bab 10	Gambar 10.1	Setelah salat kita dianjurkan melakukan zikir	112

Daftar Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988	
No. 158/1987 dan 0543b/U/1987	131



Bab 1

Surah Al-Fātiḥah dan Surah Al-Ikhlāṣ

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) membaca dan mengartikan surah al-Fātiḥah;
- 2) memahami kandungan surah al-Fātiḥah;
- 3) membaca dan mengartikan surah al-Ikhlāṣ;
- 4) memahami kandungan surah al-Ikhlāṣ.



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Apakah kamu sering membaca Al-Qur'an? Membaca Al-Qur'an itu banyak mendatangkan pahala. Allah Swt. telah memerintahkan kepada kita agar membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar. Nah, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, kamu harus sering berlatih membaca Al-Qur'an. Pada bab ini, kamu akan membaca Al-Qur'an surah al-Fātiḥah dan surah al-Ikhlāṣ. Ayo, kamu pelajari dengan baik.

Kata Kunci

Surah Al-Fātiḥah, Surah Al-Ikhlāṣ, Pokok-pokok Surah Al-Fātiḥah, Pokok-pokok Surah Al-Ikhlāṣ

A. Surah Al-Fātiḥah

1. Bacaan Surah Al-Fātiḥah

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah dan amal saleh bagi yang melakukannya. Al-Qur'an telah memberikan banyak manfaat kepada kita. Jika kita sering membacanya, tentu kita akan banyak mendapatkan rahmat dari Allah Swt..

Teman-teman, membaca Al-Qur'an itu harus fasih dan benar. Fasih maksudnya membacanya harus sesuai dengan tajwid. Nah, sekarang gurumu akan membacakan surah al-Fātiḥah berikut ini. Ayo, kamu simak dengan baik. Setelah itu, coba kamu tirukan bersama-sama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). 1

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a). 2

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

Ar-raḥmānir-raḥīm(i). 3

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④

Māliki yaumid-dīn(i). 4

⑤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥

Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u), 5

⑥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a). 6

⑦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ ٧

Ṣirāṭal-laẓīna an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi
‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a). 7

2. Arti Surah Al-Fātiḥah

Kamu sudah membaca Al-Qur‘an surah al-Fātiḥah. Nah, sekarang ayo, kamu perhatikan arti surah al-Fātiḥah berikut ini.

① بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). 1

Artinya: Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

② الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a). 2

Artinya: Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ٣

Ar-rahmānir-rahīm(i). 3

Artinya: Maha Pengasih, Maha Penyayang

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤

Māliki yaumid-dīn(i). 4

Artinya: Yang menguasai di Hari Pembalasan

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥

Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u), 5

Artinya: Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a). 6

Artinya: Tunjukilah kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٧
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ ٨

Ṣirāṭal-laẓīna an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi ‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a). 7

Artinya: (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat

Nah, teman-teman, sekarang kamu sudah tahu arti ayat-ayat dalam surah al-Fātiḥah. Agar kamu memahami tentang surah al-Fātiḥah, pelajari arti kata demi kata dan ayat demi ayat surah al-Fātiḥah tersebut.



3. Kandungan Surah Al-Fātiḥah

Teman-teman, kamu sudah mengetahui arti surah al-Fātiḥah. Sekarang ayo, perhatikan kandungan surah al-Fātiḥah.

Al-Fātiḥah artinya pembukaan. Surah al-Fātiḥah diturunkan di Mekah dan terdiri atas tujuh ayat. Surah al-Fātiḥah adalah surah yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap di antara surah-surah yang ada dalam Al-Qur'an dan termasuk golongan surah Makkiyyah.

Surah ini disebut al-Fātiḥah (Pembukaan), karena dengan surah inilah dibuka dan dimulainya Al-Qur'an. Selain itu, al-Fātiḥah juga dinamakan *Ummul Quran* (induk Al-Quran) atau *Ummul Kitab* (induk Al-Kitab) karena merupakan induk dari semua isi Al-Qur'an. Oleh karena itu, diwajibkan membacanya pada tiap-tiap salat.



Gambar 1.1 Surah al-Fātiḥah wajib dibaca pada tiap-tiap salat

Sumber: Dokumen pribadi

Surah al-Fātiḥah dinamakan pula *As-Sab'ul Masānī* yang artinya tujuh yang berulang-ulang, karena ayatnya tujuh dan dibaca berulang-ulang. Surah al-Fātiḥah mengandung beberapa unsur pokok yang mencerminkan seluruh isi Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut.

1. Keimanan

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat dalam ayat 2. Dalam ayat tersebut dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas suatu nikmat itu bagi Allah, karena Allah adalah pencipta dan sumber segala nikmat yang terdapat dalam alam ini.

2. Hukum-hukum

Surah al-Fātiḥah berisi tentang hukum-hukum dan pelajaran. Hukum-hukum tersebut adalah jalan kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan itu untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. Kisah-kisah

Sebagaimana ayat-ayat Al-Qur'an lainnya, surah al-Fātiḥah juga menerangkan tentang kisah para nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang Allah.

Teman-teman, ternyata surah al-Fātiḥah mempunyai kandungan yang sangat luas. Nah, teman-teman, sebagai umat Islam, kamu harus mengamalkan Al-Qur'an, termasuk surah al-Fātiḥah.



Ayo, Berlatih

Ayo, sekarang kamu siapkan Al-Qur'an! Kemudian majulah ke depan kelas. Coba kamu baca surah al-Fātiḥah dengan fasih dan benar. Teman-teman yang lain menyimak. Lakukan secara bergantian.

B. Surah Al-Ikhlāṣ

1 Bacaan Surah Al-Ikhlāṣ

Kamu sudah membaca surah al-Fātiḥah. Sekarang kamu belajar membaca surah al-Ikhlāṣ. Ayo, simak baik-baik! Gurumu akan membacakan surah al-Ikhlāṣ berikut ini. Coba kamu tirukan bersama-sama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).



قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①

Qul huwallāhu aḥad(un).1

اللَّهُ الصَّمَدُ ②

Allāhuṣ-ṣamad(u).2

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③

Lam yalid wa lam yūlad.3

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un).4

2. Arti Surah Al-Ikhlāṣ

Kamu sudah membaca Al-Qur'an surah al-Ikhlāṣ. Sekarang, ayo, kamu perhatikan arti surah al-Ikhlāṣ berikut ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Artinya: Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①

Qul huwallāhu aḥad(un).1

Artinya: Katakanlah "Dia-lah, Allah Yang Maha Esa.

اللَّهُ الصَّمَدُ ٢

Allāhuṣ-ṣamad(u).2

Artinya: Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣

Lam yalid wa lam yūlad.3

Artinya: Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un).4

Artinya: Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia”.

3. Kandungan Surah Al-Ikhlāṣ

Surah al-Ikhlāṣ terdiri atas 4 ayat dan termasuk golongan surah-surah Makkiyyah. Surah al-Ikhlāṣ diturunkan sesudah surah an-Nās. Dinamakan al-Ikhlāṣ karena surah ini sepenuhnya menegaskan tentang kemurnian keesaan Allah Swt..

Adapun pokok-pokok surah al-Ikhlāṣ, yaitu penegasan tentang kemurnian keesaan Allah Swt. dan menolak segala macam kemusyrikan, serta menerangkan bahwa hanya kepada Allah Swt. saja kita harus menyembah karena tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya.



Ayo, Berlatih

Ayo, sekarang kamu siapkan Al-Qur'an. Kemudian majulah ke depan kelas. Coba kamu baca surah al-Ikhlāṣ dengan fasih dan benar. Teman-teman yang lain menyimak. Lakukan secara bergantian.





Keutamaan Al-Ikhlāṣ

Dalam beberapa hadis dikatakan, Nabi Muhammad Saw. pernah bersabda bahwa pahala membaca sekali surah al-Ikhlāṣ sama dengan membaca sepertiga Al-Qur'an. Sehingga, membaca tiga kali surah ini sama dengan mengkhataam Al-Qur'an.



Sumber:

www.image.google.com

Hal ini seperti kisah ketika Nabi bertanya kepada sahabatnya untuk mengkhataam Al-Qur'an dalam semalam. Umar menganggap hal itu mustahil. Walaupun begitu, Ali menyanggupinya. Umar kemudian menganggap Ali belum mengerti maksud Nabi karena masih muda. Ali kemudian membaca surah al-Ikhlāṣ sebanyak tiga kali dan Nabi Muhammad Saw. membetulkan hal itu.

Hadis-hadis lain juga menyebutkan keutamaan surah al-Ikhlāṣ dalam Al-Qur'an, sehingga sekali membacanya sama dengan membaca sepertiga Al-Qur'an. Nah, teman-teman, apakah kamu sering membaca surah al-Ikhlāṣ?



Rangkuman

- Al-Fātiḥah artinya pembukaan.
- Surah al-Fātiḥah diturunkan di Mekah dan terdiri atas 7 ayat.
- Surah al-Fātiḥah mengandung beberapa unsur pokok yang mencerminkan seluruh isi Al-Qur'an, yaitu:
 1. keimanan,
 2. hukum-hukum, dan
 3. kisah-kisah.
- Surah al-Ikhlāṣ terdiri atas 4 ayat dan termasuk golongan surah-surah Makkiyyah.

- Al-Ikhlāṣ menegaskan tentang kemurnian keesaan Allah Swt..
- Pokok-pokok surah al-Ikhlāṣ yaitu penegasan tentang kemurnian keesaan Allah Swt..



Refleksi

Teman-teman, apakah kamu sering membaca Al-Qur'an? Ayo, teman-teman mulai dari sekarang kamu harus membiasakan membaca Al-Qur'an. Selain mendapatkan pahala, orang yang suka membaca Al-Qur'an juga akan mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt.. Ayo, teman-teman biasakanlah membaca Al-Qur'an!



Ayo, Uji Kemampuanmu 1

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Surah yang pertama diturunkan secara lengkap adalah
 - a. al-Fātiḥah
 - b. al-Baqarah
 - c. al-Alaq
 - d. al-Maidah
2. Surah al-Fātiḥah tergolong surah
 - a. madaniyyah
 - b. makkiyyah
 - c. madinah
 - d. juz'amma
3. Surah al-Fātiḥah terdiri atas
 - a. 4 ayat
 - b. 7 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. 5 ayat

4. Surah al-Fātiḥah dinamakan “Ummul Kitab” artinya
 - a. induk Al-Kitab
 - b. pertolongan
 - c. nikmat yang banyak
 - d. waktu Subuh
5. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat
 - a. upah
 - b. dosa
 - c. gaji
 - d. pahala
6. Membaca al-Fātiḥah termasuk salah satu ... salat.
 - a. syarat
 - b. sunah
 - c. rukun
 - d. batal
7. Surah al-Fātiḥah wajib dibaca dalam
 - a. makan
 - b. salat
 - c. perjalanan
 - d. tidur
8. Memurnikan keesaan Allah adalah arti dari
 - a. al-Ikhlāṣ
 - b. al-Fātiḥah
 - c. umul kitab
 - d. umul qur'an
9. Surah al-Ikhlāṣ terdiri atas ... ayat.
 - a. lima
 - b. empat
 - c. tiga
 - d. dua
10. Surah al-Ikhlāṣ adalah surah yang ke-
 - a. 113
 - b. 112
 - c. 111
 - d. 110

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Surah al-Fātiḥah terdiri atas ... ayat.
2. Unsur pokok yang dikandung surah al-Fātiḥah ialah keimanan, hukum-hukum, dan
3. *As-Sab'ul Masānī* adalah sebutan lain dari surah
4. Surah al-Fātiḥah merupakan *ummul Qur'an* artinya
5. Membaca surah al-Fātiḥah tiap rakaat dalam salat hukumnya
6. Agar selamat di dunia dan di akhirat, maka kita harus berpedoman kepada
7. Dalam salat sehari semalam, surah al-Fātiḥah dibaca sebanyak kali.
8. Surah al-Fātiḥah disebut juga *Ummul Kitab* artinya
9. Surah al-Fātiḥah terdiri atas ... ayat.
10. Al-Ikhlāṣ artinya memurnikan

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan kandungan surah al-Fātiḥah!
2. Tuliskan surah al-Fātiḥah beserta artinya dalam bahasa Indonesia!
3. Sebutkan nama lain dari surah al-Fātiḥah!
4. Apa arti al-Ikhlāṣ?
5. Apa isi kandungan surah al-Ikhlāṣ?

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, kamu biasakan membaca surah al-Fātiḥah setiap memulai kegiatan belajar!
2. Ayo, pahami dan amalkan isi kandungan surah al-Fātiḥah!
3. Jangan lupa untuk membaca surah al-Fātiḥah pada setiap salat!
4. Ayo, pahami dan amalkan isi kandungan surah al-Ikhlāṣ!



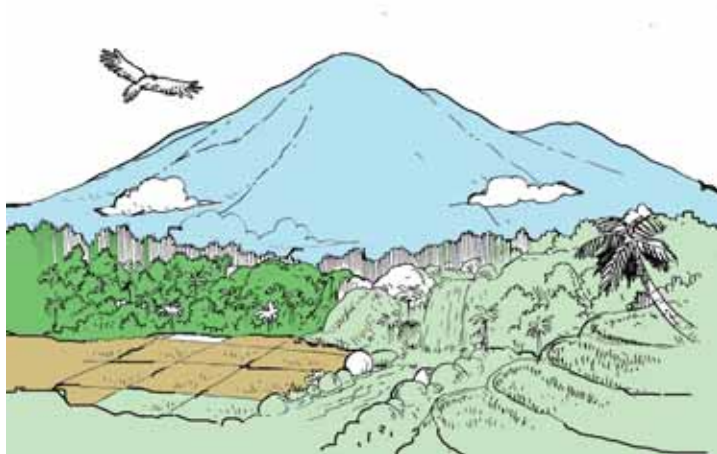
Bab 2

Sifat Jaiz Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) mengenal sifat jaiz Allah Swt.;
- 2) menyebutkan sifat jaiz Allah Swt.;
- 3) mengartikan sifat jaiz Allah Swt..



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Tahukah kamu siapakah yang menciptakan alam semesta ini? Yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah Swt.. Allah Swt. bersifat Mahakuasa, Maha Berkehendak sehingga segala sesuatu yang dikehendaki Allah Swt. pasti akan terjadi. Nah, pada bab ini kamu akan mempelajari sifat jaiz Allah Swt.. Tahukah kamu tentang sifat jaiz Allah Swt.? Ayo, kamu ikuti pelajaran ini dengan baik.

Kata Kunci

Sifat Jaiz Allah, Sifat Wajib Allah, dan Sifat Mustahil Allah

Mengenal Allah itu hukumnya *fardhu 'ain* bagi tiap-tiap mukmin. Apabila seseorang itu tidak mengenal Allah, segala amal baktinya tidak akan sampai kepada Allah Swt..

Mengenal Allah dapat kita lakukan dengan cara memahami sifat-sifat-Nya. Kita tidak dapat mengenal Allah melalui zat-Nya, karena membayangkan zat Allah itu adalah suatu perkara yang sudah di luar batas kesanggupan akal kita sebagai makhluk Allah. Kita hanya dapat mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya.

Tahukah kamu tentang sifat-sifat Allah Swt.? Sifat-sifat Allah terdiri atas tiga sifat, yaitu sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.

1. Sifat Wajib bagi Allah

Sifat wajib adalah sifat yang harus ada pada zat Allah Swt. sebagai kesempurnaan bagi-Nya. Sifat-sifat wajib Allah tidak dapat diserupakan dengan sifat-sifat makhluk-Nya. Oleh karena itu, sifat Allah wajib diyakini dengan akal (wajib *aqli*) dan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis Nabi Saw. (wajib *naqli*).

Sifat wajib bagi Allah itu ada 20 sifat, yaitu sebagai berikut.

- 1) Wujūd artinya Ada
- 2) Qidam artinya Dahulu
- 3) Baqā' artinya Kekal
- 4) Mukhāllafatu lil Ḥawādiṣi artinya Berbeda dari Semua Makhluk
- 5) Qiyāmuḥu Binafsihi artinya Berdiri Sendiri
- 6) Wahdaniyah artinya Esa
- 7) Quḍrat artinya Maha Kuasa
- 8) Iradat artinya Berkehendak
- 9) 'Ilmu artinya Maha Mengetahui
- 10) Ḥayat artinya Hidup
- 11) Sama' artinya Mendengar
- 12) Baṣar artinya Melihat
- 13) Kalam artinya Berfirman
- 14) Qadiran artinya Mahakuasa
- 15) Muridan artinya Maha Berkehendak
- 16) 'Aliman artinya Maha Mengetahui

- 17) Ḥayyan artinya Mahahidup
- 18) Sami'an artinya Maha Mendengar
- 19) Baṣīran artinya Maha Melihat
- 20) Mutakalliman artinya Maha Berkata-kata

2. Sifat Mustahil bagi Allah

Sifat mustahil bagi Allah Swt. adalah sifat yang tidak layak dan tidak mungkin ada pada Allah Swt.. Sifat-sifat mustahil ini merupakan kebalikan dari sifat wajib bagi Allah sehingga jumlahnya sama. Sifat-sifat mustahil bagi Allah adalah sebagai berikut.

- 1) 'Adam artinya tidak ada
- 2) Ḥudūṣ artinya baru atau permulaan
- 3) Fanā' artinya binasa atau rusak
- 4) Mumaṣalatu lil Ḥawadiṣi artinya menyerupai yang baru
- 5) Ihtiyaju li gairihi artinya membutuhkan sesuatu selain dirinya
- 6) Ta'adud artinya berbilang lebih dari satu
- 7) 'Ajzun artinya lemah
- 8) Karahah artinya terpaksa
- 9) Jahlun artinya bodoh
- 10) Mautun artinya mati
- 11) Ṣamamun artinya tuli
- 12) 'Umyun artinya buta
- 13) Bukmun artinya bisu
- 14) 'Ajizan artinya Mahalemah
- 15) Mukrahan artinya Mahaterpaksa
- 16) Jahilan artinya Mahabodoh
- 17) Mayyitan artinya Mahamati
- 18) Aṣamma artinya Mahatuli
- 19) A'ma artinya Mahabuta
- 20) Abkama artinya Mahabisu

3. Sifat Jaiz bagi Allah

Allah Swt. selain memiliki sifat wajib dan mustahil juga memiliki sifat jaiz. Sifat jaiz artinya sifat yang berkaitan dengan hak mutlak Allah. Allah memiliki sifat jaiz berupa berbuat atau tidak berbuat, semua itu terserah Allah. Allah akan menciptakan sesuatu atau tidak itu hanya Allah sendiri yang berhak, tidak ada yang menyuruh atau melarangnya.

Sifat jaiz Allah hanya ada satu, yaitu memperbuat sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya. Maksudnya, Allah itu berwenang untuk menciptakan dan berbuat sesuatu atau tidak sesuai dengan kehendak-Nya. Apa saja yang dikehendaki Allah pasti terjadi sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Yâsin ayat 82.

﴿ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴾ ٨٢

Innamā amruhū izā arāda syai'an ay yaqūla lahū kun fa yakūn(u).82

Artinya: “Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: “Jadilah!” maka terjadilah ia”

Pada ayat di atas disebutkan tentang kekuasaan Allah Swt.. Semua peristiwa yang terjadi di muka bumi ini terjadi atas kehendak Allah Swt.. Bersinarnya matahari di pagi hari, siang berganti malam, semua itu terjadi atas kehendak Allah Swt..



Ayo, Berlatih

Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Mengetahui Allah itu hukumnya
2. Mengetahui Allah dapat kita lakukan dengan cara
3. Sifat-sifat Allah terdiri atas tiga sifat, yaitu ..., ..., dan
4. Sifat yang tidak layak dan tidak mungkin ada pada Allah Swt. disebut
5. Sifat jaiz artinya sifat yang berkaitan dengan

B. Menyebutkan Sifat Jaiz Allah

Allah Swt. Maha Pencipta. Allah menciptakan segala sesuatu dengan bebas, tidak bersifat wajib atau mustahil. Jika Allah Swt. berkehendak maka Allah akan menciptakan sesuai kehendak-Nya, tanpa ada paksaan dari siapa pun. Sebaliknya, jika Allah tidak berkendak, maka tidak ada satu pun yang dapat mencegah-Nya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya Allah memiliki sifat jaiz.

Sifat jaiz Allah Swt. hanya satu, yaitu berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu. Maksudnya, tidak ada paksaan dan pencegahan bagi Allah Swt. untuk berkehendak atau tidak berkehendak.

Orang yang beriman harus percaya bahwa segala sesuatu yang dikehendaki maupun yang tidak dikehendaki oleh Allah Swt. pasti ada manfaatnya dan tidak sia-sia. Berikut ini contoh-contoh sifat jaiz bagi Allah Swt..

1. Memberi pahala

Allah Swt. sangat mencintai hamba-hamba-Nya yang saleh maupun salehah, beriman, dan bertaqwa. Setiap amal kebaikan mengandung pahala dari Allah Swt.. Oleh karena itu, berlomba-lombalah dalam kebaikan.



Gambar. 2.1 Kita harus berlomba-lomba dalam hal kebaikan

Sumber: Dokumen pribadi

2. Memberi siksa

Allah Swt. telah menyiapkan siksaan (azab) yang sangat pedih bagi hamba-hamba-Nya yang tidak taat kepada-Nya serta kepada Rasul-Nya.

3. Mengutus para nabi

Para nabi diutus oleh Allah Swt. untuk menyelamatkan manusia dari jalan yang sesat dan sifat yang buruk.

4. Menciptakan kebaikan (kenikmatan) dan keburukan (musibah)

Setiap kebaikan mengandung kenikmatan dan setiap keburukan mengandung musibah. Allah Swt. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang memberikan segala kenikmatan kepada umat manusia. Kenikmatan bisa berakibat baik bila manusia pandai bersyukur kepada-Nya, sebaliknya berakibat buruk bila manusia tidak pandai bersyukur kepada-Nya.

Sifat jaiz bagi Allah Swt. hanya satu. Sifat jaiz Allah sangat sulit dipahami karena ada hal yang menurut akal kita tidak mungkin terjadi, ternyata bisa terjadi. Sebaliknya, ada hal yang menurut kita dapat terjadi tetapi ternyata tidak terjadi. Misalnya, hari panas tiba-tiba hujan turun. Menurut akal kita, hari yang panas tidak mungkin hujan akan turun, tetapi dengan kehendak Allah Swt. hal itu bisa terjadi sebagaimana firman Allah dalam surah al-Qaṣaṣ ayat 68 berikut ini.

(٦٨) وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ
وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

Wa rabbuka yakhluqu mā yasyā'u wa yakhtār(u), mā kāna lahumul-khiyarah(tu), subhānallāhi wa ta'ālā 'ammā yusyrikūn(a)

Artinya: "Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia)"

Untuk memahami sifat jaiz Allah, kita harus memiliki keimanan dan keyakinan yang kuat, serta teguh. Kita harus meyakini bahwa semua yang terjadi di muka bumi ini adalah ketetapan dan kehendak Allah Swt.. Kita tidak boleh ragu pada apa yang menjadi ketetapan dan kekuasaan Allah Swt..

Jika kita telah yakin terhadap Allah dengan segala sifat-sifatnya, maka kita dituntut untuk membuktikan keyakinan kita melalui perbuatan yang nyata. Adapun akibat dari orang yang tidak beriman kepada Allah, yaitu sebagai berikut.

- Mendapatkan kerugian baik di dunia maupun di akhirat.
- Tidak akan mendapatkan hidayah dari Allah dan akan mendapatkan siksa dari Allah Swt..
- Hatinya tidak akan tenteram dan jiwanya tidak akan tenang.
- Hilangnya rasa malu untuk berbuat maksiat.

Adapun hikmah beriman kepada Allah antara lain sebagai berikut.

- Dengan iman yang teguh, hidup seorang mukmin akan menjadi tenang, hatinya tenteram, sebab mempunyai pegangan hidup yang dijamin kebenarannya.
- Tawadhu dan rendah hati.
- Sabar dan tabah dalam menghadapi masalah.



Ayo, Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan jumlah sifat jaiz Allah!
2. Tulislah contoh-contoh sifat jaiz Allah yang kamu ketahui!
3. Bagaimana cara kamu memahami sifat jaiz Allah?
4. Sebutkan akibat dari orang yang tidak beriman kepada Allah!
5. Sebutkan hikmah orang yang beriman kepada Allah!

C. Mengartikan Sifat Jaiz Allah

Allah Swt. selain memiliki sifat wajib dan mustahil, juga memiliki sifat jaiz. Menurut arti bahasa jaiz artinya boleh. Yang dimaksud dengan sifat jaiz bagi Allah Swt., yaitu sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah Swt.. Sifat jaiz ini tidak menuntut pasti ada atau pasti tidak ada. Sifat Jaiz Allah hanya ada satu, yaitu memperbuat sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya. Maksudnya, Allah Swt. itu berwenang untuk menciptakan dan berbuat sesuatu atau tidak sesuai dengan kehendak-Nya.

Nah, teman-teman banyak pelajaran yang dapat kita petik dari adanya keyakinan terhadap sifat-sifat Allah sehingga memengaruhi perilaku kita. Adanya alam ini, termasuk adanya diri kita sendiri tentulah karena adanya Allah. Pada hakikatnya yang ada hanyalah dua, yaitu Allah sebagai pencipta dan makhluk yang diciptakan. Adanya Allah tidak berawal dan tidak berakhir, sementara adanya makhluk karena diciptakan oleh Allah. Dengan keyakinan seperti itu, maka setiap mukmin seharusnya merasakan Allah senantiasa ada kapan dan di mana pun ia berada.

Allah tidak sama dengan makhluk-Nya serta membuktikan bahwa Allah adalah Tuhan yang benar dan berhak untuk disembah. Dia ada dengan

sendiri-Nya dan kekal selama-lamanya. Dia juga Esa dan tidak ada satu pun sekutu Allah, baik dalam bentuk anak, teman, atau tandingannya. Bahkan, kekuatan sekecil apa pun tidak akan pernah ada selain apa yang telah diciptakan Allah. Dia tidak pernah membutuhkan yang lain karena Dia berdiri dengan sendiri-Nya. Maka perilaku yang mencerminkan keyakinan ini adalah adanya keimanan yang kuat tanpa adanya keraguan sedikit pun terhadap kebenaran Allah sebagai Tuhan yang menciptakan dan memelihara alam semesta, termasuk diri kita sendiri. Kemudian jangan pernah memohon pertolongan kepada sesuatu, kecuali hanya kepada Allah.



Gambar. 2. 2 Kita harus menyembah dan memohon pertolongan hanya kepada Allah

Sumber: *Dokumen pribadi*

Allah itu berbeda dengan makhluk-Nya, sebab Dia-lah yang menciptakan makhluk itu. Oleh karena itu, setiap mukmin tidak boleh membayangkan bentuk Allah. Sebab bentuk apa pun yang ada dalam pikiran dan yang dikenal manusia adalah makhluk, sementara Allah berbeda dengan makhluk.

Allah sangat menyayangi makhluk-Nya terutama manusia. Salah satu buktinya adalah Dia lengkapi manusia dengan berbagai potensi. Seperti kekuatan, kehendak, pengetahuan, hidup, pendengaran, penglihatan, dan mampu berbicara. Oleh karena itu, setiap mukmin tidak boleh sombong. Kita bisa berilmu karena Allah yang memberikan kita ilmu. Kita kuat karena Allah yang memberikan kekuatan. Kita hidup karena Allah yang menghidupkan. Kita bisa mendengar karena Allah yang memberikan pendengaran, dan begitu seterusnya, kita ada karena Allah Swt.. Kita juga harus mempertanggungjawabkan potensi-potensi itu di hadapan Allah. Caranya adalah dengan memanfaatkannya sebagaimana yang diperintahkan Allah.

Allah senantiasa mengawasi dan memelihara makhluk-Nya. Oleh karena itu, jangan pernah melupakan Allah kapan dan di mana pun kita berada, sebab apa pun yang kita kerjakan tidak pernah terlepas dari pengawasan Allah meskipun Allah memberikan berbagai potensi kepada manusia, seperti kekuatan, kehendak, pengetahuan, hidup, mendengar, melihat, dan berbicara, namun pada hakikatnya semua itu milik Allah secara sempurna. Dengan demikian, manusia tidak boleh menganggap diri paling baik apalagi sempurna. Manusia harus senantiasa taat kepada aturan Allah secara ikhlas dengan kesadaran diri sebagai hamba dan ciptaan-Nya.



Ayo, Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud sifat jaiz bagi Allah Swt.?
2. Berikanlah dua contoh sifat jaiz Allah Swt.?
3. Bagaimana pendapatmu jika Allah melakukan sesuatu bukan karena kehendak-Nya?
4. Sebut dan tuliskan surah Al-Qur'an yang menerangkan tentang sifat jaiz Allah!
5. Bagaimana sikap kamu terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah Swt.?



Mutiara Islam

Nabi Ibrahim Mempergunakan Akalnya untuk Berpikir

Teman-teman, kamu pasti tahu Nabi Ibrahim A.s., bukan? Sejak kecil Nabi Ibrahim sudah mendapat petunjuk dari Allah. Nabi Ibrahim merasa heran melihat orang-orang yang menyembah patung. Padahal patung itu tidak bisa berbicara, melihat, mendengar, dan tidak bisa memberikan pertolongan.

Kemudian Nabi Ibrahim bertemu dengan binatang-binatang dan dalam hatinya timbul pertanyaan siapakah yang menciptakan semua itu? Nabi Ibrahim ingin mencari siapakah yang berkuasa atas semua ini. Siapakah yang seharusnya pantas dijadikan Tuhan dan wajib disembahnya?

Ketika malam, Nabi Ibrahim melihat bulan dan bintang. Namun, bulan itu akhirnya tenggelam. Pada siang hari Nabi Ibrahim melihat matahari, namun di senja hari matahari itu juga tenggelam. Semula Nabi Ibrahim menganggap bulan, bintang, dan matahari sebagai Tuhan, tetapi Nabi Ibrahim tidak suka Tuhan yang tenggelam itu.

Akhirnya, Nabi Ibrahim menemukan kesimpulan. Akal pikirannya yang masih suci itu memutuskan bahwa Tuhan adalah Yang Menciptakan semua alam ini. Nabi Ibrahim berkata dalam hatinya, bahwa Tuhan adalah yang menciptakan langit dan bumi, yang menciptakan manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan, dan apa saja yang terdapat di muka bumi ini.



Rangkuman

- Mengenal Allah itu hukumnya *fardhu 'ain* bagi tiap-tiap mukmin.
- Mengenal Allah dapat kita lakukan dengan cara memahami sifat-sifat-Nya.
- Sifat-sifat Allah terdiri atas tiga sifat, yaitu sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.
- Sifat wajib Allah ada 20 sifat. Sifat mustahil Allah ada 20 sifat, dan sifat jaiz Allah hanya ada 1.
- Sifat jaiz artinya sifat yang berkaitan dengan hak mutlak Allah, yaitu sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah.
- Contoh sifat jaiz Allah yaitu seperti hari panas tiba-tiba hujan turun. Menurut akal kita, hari yang panas tidak mungkin hujan akan turun, tetapi dengan kehendak Allah hal itu bisa terjadi.



Refleksi

Teman-teman, sekarang kamu sudah tahu apa itu sifat jaiz. Nah, salah satu hikmah dari sifat jaiz, yaitu kamu tidak boleh berjanji kepada orang lain dengan kata-kata yang pasti. Saat kamu berkata sesuatu kepada orang lain, kamu harus membiasakan mengucapkan *insya Allah*, artinya bila Allah menghendaki.



Ayo, Uji Kemampuanmu 2

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Sifat-sifat Allah terdiri atas
 - a. 3 sifat
 - b. 4 sifat
 - c. 5 sifat
 - d. 6 sifat
2. Sifat wajib Allah jumlahnya ada
 - a. 15
 - b. 20
 - c. 21
 - d. 25
3. Sifat jaiz Allah ada
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. empat
4. Apabila Allah Swt. menghendaki sesuatu maka
 - a. perlu waktu lama
 - b. belum tentu terjadi
 - c. terjadilah ia
 - d. memerlukan waktu lama
5. Sifat yang tidak mungkin bagi Allah disebut
 - a. sifat jaiz
 - b. sifat mustahil
 - c. sifat wajib
 - d. sifat tercela
6. Boleh melakukan sesuatu atau tidak melakukannya disebut
 - a. sifat mustahil
 - b. sifat terpuji
 - c. sifat wajib
 - d. sifat jaiz
7. Musim kemarau panjang, tanah jadi gersang. Jika Allah menghendaki, tiba-tiba hujan turun, karena Allah bersifat
 - a. ilmu
 - b. jaiz
 - c. hayat
 - d. baqa
8. Allah sebagai pencipta disebut Khaliq sedangkan ciptaan Allah disebut
 - a. jin
 - b. iblis
 - c. insan
 - d. makhluk

9. Allah bersifat dengan sifat-sifat kesempurnaan dan terhindar dari sifat-sifat
 - a. kesempurnaan c. keagungan
 - b. kekurangan d. kebesaran
10. “*Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya*”, terdapat dalam Al-Qur’an surah Al-Qaṣaṣ ayat
 - a. 28 c. 68
 - b. 48 d. 88

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Mengetahui Allah itu hukumnya
2. Mengetahui Allah dapat kita lakukan dengan cara
3. Sifat-sifat Allah terdiri atas tiga sifat, yaitu ..., ..., dan
4. Sifat yang harus ada pada zat Allah Swt. disebut sifat
5. Sifat wajib Allah jumlahnya ada
6. Sifat yang tidak layak dan tidak mungkin ada pada Allah Swt. disebut
7. Allah Swt. selain memiliki sifat wajib dan mustahil juga memiliki sifat
8. Sifat jaiz Allah artinya
9. Sifat Jaiz Allah hanya ada satu, yaitu
10. Contoh sifat jaiz Allah, yaitu

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud sifat wajib bagi Allah?
2. Berapa jumlah sifat mustahil bagi Allah?
3. Jelaskan pengertian sifat jaiz Allah!
4. Sebutkan contoh sifat jaiz bagi Allah!
5. Apa kewajiban manusia terhadap Allah?

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, kamu hafalkan 20 sifat wajib Allah beserta artinya!
2. Setelah hafal majulah ke depan kelas dan lafalkan!
3. Lakukan secara bergantian. Jika ada teman yang masih belum hafal teman yang lain membantunya!



Bab 3

Kisah Nabi Adam A.s. dan Nabi Muhammad Saw.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu;

- 1) mengetahui kisah Nabi Adam A.s.;
- 2) mengetahui kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw.;
- 3) mengetahui perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw..



Sumber: www.image.google.com

Hai, teman.

Tahukah kamu siapakah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah Swt.? Manusia pertama yang diciptakan oleh Allah Swt. adalah Nabi Adam A.s.. Nabi Adam adalah manusia sekaligus nabi pertama. Sebelum menciptakan Nabi Adam A.s., Allah Swt. telah menciptakan alam semesta ini. Nah, teman-teman, pada bab ini kamu akan mengetahui tentang kisah Nabi Adam A.s. dan Nabi Muhammad Saw.. Ayo, teman-teman, ikuti pelajaran ini dengan baik.

Kata Kunci

Nabi Adam A.s., Nabi Muhammad Saw.

A. Kisah Nabi Adam A.s.

1. Asal Mula Diciptakannya Nabi Adam A.s.

Umat Islam wajib memercayai adanya Rasulullah, karena percaya kepada Rasulullah merupakan rukun iman keempat. Jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui ada 25 orang. Nabi Adam A.s. sebagai nabi pertama dan Nabi Muhammad Saw. sebagai nabi terakhir.

Sebelum manusia diciptakan, Allah Swt. menciptakan langit, bumi dan seisinya. Setelah menciptakan bumi, langit, dan malaikat, Allah Swt. berkehendak untuk menciptakan makhluk lain yang nantinya akan menghuni, mengisi, serta memelihara bumi. Saat itu Allah memberi kabar kepada para malaikat akan kehendak-Nya untuk menciptakan manusia. Para malaikat khawatir makhluk tersebut nantinya akan membangkang terhadap ketentuan-Nya dan melakukan kerusakan di muka bumi. Berkatalah para malaikat kepada Allah sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 30 berikut ini.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Wa iz qāla rabbuka lil-malā'ikati innī jā'ilun fil-arḍi khalīfah(tan), qālū ataj'alu fihā may yufsidu fihā wa yasfikud-dimā'(a), wa naḥnu nusabbihū biḥamdika wa nuqaddisu lak(a), qāla innī a'lamu mā lā ta'lamūn(a).

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS. al-Baqarah 2:30)

Manusia pertama yang diciptakan Allah Swt. ialah Nabi Adam A.s.. Oleh karena itu, Nabi Adam A.s. disebut *Abul Basyar*, artinya bapak segala manusia. Jadi, semua manusia adalah keturunan Nabi Adam A.s..

Nabi Adam diciptakan oleh Allah dari segumpal tanah liat yang kering dan lumpur hitam yang dibentuk sedemikian rupa. Setelah disempurnakan bentuknya, maka ditiupkanlah ruh ke dalamnya. Sehingga ia dapat bergerak dan menjadi manusia yang sempurna sebagaimana firman Allah yang terdapat pada Al-Qur'an surah al-Hijr ayat 26 berikut ini.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ ﴿٢٦﴾

Wa laqad khalaqnal-insāna min ṣalṣālim min ḥama'im masnūn(in)

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (QS. al-Hijr 14:26)

Setelah Nabi Adam A.s. diciptakan, kemudian Allah Swt. memerintahkan semua makhluk penghuni surga bersujud menyaksikan keagungan Allah itu. Hanya iblis yang membangkang dan tidak mematuhi perintah Allah karena merasa dirinya lebih mulia, lebih utama, dan lebih agung dari pada Nabi Adam. Hal itu disebabkan karena iblis merasa diciptakan dari api, sedangkan Nabi Adam hanyalah dari tanah dan lumpur. Kebanggaan akan asal-usul menjadikannya sombong dan tidak mau bersujud menghormati Nabi Adam.

Disebabkan oleh kesombongannya itulah, maka Allah menghukum iblis dengan mengusirnya dari surga dan mengeluarkannya dari barisan para malaikat disertai kutukan dan laknat yang akan melekat pada mereka hingga kiamat datang.

Iblis dengan sombong menerima hukuman itu dan ia memohon kepada Allah untuk diberi kehidupan yang kekal hingga kiamat. Allah mengabulkan permohonannya itu. Tanpa mengucapkan terima kasih dan bersyukur atas pemberian jaminan itu, iblis justru mengancam akan menyesatkan Adam sehingga ia terusir dari surga. Iblis juga bersumpah akan membujuk anak cucu Adam dari segala arah untuk meninggalkan jalan yang lurus dan menempuh jalan yang sesat bersamanya.

2. Tipu Daya Iblis terhadap Nabi Adam A.s.

Nabi Adam diberi tempat oleh Allah di surga dan baginya diciptakan Siti Hawa untuk mendampingi, menjadi teman hidup, menghilangkan rasa kesepian, dan melengkapi fitrahnya untuk menghasilkan keturunan. Siti Hawa diciptakan oleh Allah dari salah satu tulang rusuk sebelah kiri Nabi Adam sewaktu beliau masih tidur sehingga saat beliau terjaga, Siti Hawa sudah berada di sampingnya.

Dengan diciptakannya Siti Hawa, Nabi Adam merasa gembira dan bersyukur kepada Allah. Allah Swt. menakdirkan Siti Hawa menjadi istri Nabi Adam. Sepanjang hari mereka bergembira di taman surga. Keduanya dapat menikmati surga. Mereka boleh memakan apa saja yang tersedia di surga. Hanya satu yang dilarang oleh Allah, yaitu mereka tidak boleh memakan buah khuldi. Allah melarang mereka mendekati buah tersebut. Allah berfirman kepada Adam sebagaimana dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 35 berikut ini.

﴿وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا
حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ﴾

Wa qulnā yā ādamuskun anta wa zaujukal-jannata wa kulā minhā ragadan ḥaiṣu syi'tumā, wa lā taqrabā hāzihisy-syajarata fa takūnā minaz-ẓālimīn(a)

Artinya: Dan Kami berfirman: “Hai Adam, diamlah oleh kamu dan istrimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (al-Baqarah 2:35)

Sesuai dengan ancaman yang diucapkan iblis saat diusir oleh Allah dari surga akibat pembangkangannya, iblis mulai merencanakan untuk menyesatkan Nabi Adam dan Siti Hawa yang hidup bahagia di surga.

Iblis membujuk Nabi Adam dan Siti Hawa bahwa ia adalah teman mereka yang ingin memberi nasihat dan petunjuk untuk kebaikan dan kebahagiaan mereka. Segala cara dan kata-kata halus digunakan oleh iblis untuk membuat Adam dan Hawa terbujuk. Ia membisikkan kepada

mereka bahwa larangan Allah kepada mereka untuk memakan buah khuldi adalah karena mereka akan hidup kekal sebagai malaikat apabila memakannya. Bujukan itu terus-menerus diberikan kepada Adam dan Hawa sehingga akhirnya mereka terbujuk dan memakan buah khuldi. Jadilah mereka melanggar ketentuan Allah sehingga Nabi Adam dan Siti Hawa diturunkan ke bumi sebagaimana Allah berfirman sebagai berikut.

﴿ ٣٦ ﴾ فَازْلَهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ
وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ
مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ

Fa'azallahumasy-syaiṭānu 'anhā fa akhrajahumā mimmā kānā fīh(i), wa qulnahbiṭū ba'ḍukum liba'ḍin 'aduww(un), wa lakum fil-arḍi mustaqarruw wa matā'un ilā ḥin(in)

Artinya: “Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan.” (Q.S. al-Baqarah 2:36)

Selain Nabi Adam dan Siti Hawa, iblis juga dikeluarkan dari surga dan harus hidup di bumi. Sewaktu Nabi Adam dan Siti Hawa turun dari surga, keduanya berada di tempat yang terpisah jauh. Mereka terpisah selama 300 tahun. Keduanya saling mencari dan berkelana dari satu tempat ke tempat lain. Akhirnya, keduanya dipertemukan oleh Allah di suatu tempat, yaitu *Jabal Rahmah*.



Gambar. 3.1 Jabal Rahmah tempat bertemunya Nabi Adam dan Siti Hawa

Sumber: www.google.co.id

Nabi Adam dan Siti Hawa menghadapi cara hidup baru yang jauh berlainan dengan hidup di surga yang pernah mereka alami. Mereka harus menempuh hidup di dunia ini dengan suka duka dan akan menurunkan umat manusia yang beraneka ragam sifat dan tabiatnya. Manusia yang berbeda-beda warna kulit dan kecerdasan otaknya, menjadi umat manusia yang akan berkelompok-kelompok menjadi suku-suku dan bangsa-bangsa. Kemudian, dari waktu ke waktu Allah mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul-Nya untuk memimpin hamba-hamba-Nya ke jalan yang lurus untuk menuju kepada ridha-Nya dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.



Ayo, Berlatih

Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Manusia pertama yang diciptakan Allah Swt. adalah
2. Malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang diciptakan dari
3. Makhluk yang sombong dan ingkar terhadap perintah Allah Swt. adalah
4. Manusia yang diciptakan oleh Allah Swt. untuk mendampingi Nabi Adam adalah
5. Allah melarang Nabi Adam dan Siti Hawa memakan buah

B. Kisah Nabi Muhammad Saw.

1. Kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Saw. dilahirkan di kota Mekah, pada hari Senin, tanggal 12 Rabiul Awal/bulan Mulud, tahun Gajah, bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi. Nabi Muhammad Saw. dilahirkan di rumah pamannya, yaitu Abu ʿTalib dalam keadaan yatim. Karena ayahnya, Abdullah bin Abdul Muṭṭalib telah meninggal dunia tujuh bulan sebelum Nabi Muhammad dilahirkan. Ibunya bernama Aminah binti Wahab yang berasal dari kota Madinah.

Menurut kebiasaan yang berlaku di kalangan bangsa Arab, bahwa pada hari ketujuh dari kelahiran bayi diadakan upacara khitan dan pemberian nama. Abdul Muṭṭalib memberi nama kepada cucunya itu Muhammad, artinya orang yang dipuji. Sudah umum diketahui pada saat

itu, bahwa di dalam Injil dan Taurat diterangkan bakal lahirnya seorang nabi yang bernama Ahmad atau Muhammad.

Adapun sebab dinamakan tahun kelahiran Nabi itu dengan Tahun Gajah, karena pada tahun itu, kota Mekah diserang oleh suatu pasukan tentara orang Nasrani yang kuat di bawah pimpinan Abrahah, gubernur dari kerajaan Nasrani Abessinia yang memerintah di Yaman. Mereka bermaksud menghancurkan Ka'bah. Pada waktu itu, Abrahah berkendaraan gajah. Tetapi di pertengahan jalan, mereka sudah dihancurkan oleh Allah Swt. dengan mengirimkan burung ababil. Oleh karena pasukan itu mempergunakan gajah, maka orang Arab menamakan bala tentara itu pasukan bergajah. Sedangkan tahun terjadinya peristiwa itu disebut Tahun Gajah.



Gambar. 3.2 Kehancuran pasukan gajah

Sumber: 3bp.blogspot.com

Peristiwa hancurnya pasukan bergajah dijelaskan dalam firman Allah Swt., yaitu dalam surah al-Fil ayat 1-5 seperti berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Artinya: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

Alam tara kaifa fa‘ala rabbuka bi’ aṣḥābil-fīl(i).1

Artinya: Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?’1)

② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

Alam yaj' al kaidahum fī taḍlīl(in).2

Artinya: Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

③ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

Wa arsala 'alaihim ṭairan abābīl(a).3

Artinya: dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,

④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ

Tarmīhim biḥijāratim min sijjīl(in).4

Artinya: yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,

⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Fa ja'alahum ka'aṣṣim ma'kūl(in).5

Artinya: sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Pada saat Nabi Muhammad Saw. dilahirkan, ibunya menyaksikan suatu sinar keluar dari tubuhnya yang memancar sampai ke istana Bushra. Dan selagi beliau masih berada di dalam kandungan, ibunya sama sekali tidak merasakan kesusahan seperti yang biasa dialami oleh wanita-wanita yang sedang hamil. Ibunya baru mengetahui bahwa dirinya sedang hamil karena pemberitahuan malaikat yang mendatangnya ketika ia berada dalam keadaan setengah tidur. Malaikat itu mengatakan bahwa ia telah mengandung seorang nabi dan penghulu umat manusia. Selain itu, juga ditandai dengan haidnya yang terputus dan berpindahny cahaya dari wajah Abdullah ke wajahnya.

Pada malam kelahiran Nabi Muhammad Saw, terjadilah peristiwa-peristiwa aneh. Di antaranya adalah padamnya api di negeri Parsi yang

selama seribu tahun belum pernah padam, terjadi goncangan yang amat dahsyat di istana Kisra hingga retak dan empat belas terasnya roboh, air danau sawah menjadi surut dan berhala-berhala berjatuhan.

Ayah Nabi Muhammad meninggal dunia ketika beliau masih dalam rahim ibunya. Pada hari ketujuh dari kelahiran beliau, kakeknya, Abdul Muṭṭalib mengadakan akikah untuk beliau dengan menyembelih kambing.

2. Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.

Sudah menjadi kebiasaan orang Arab, bayi-bayi mereka dititipkan kepada wanita dusun. Tujuannya agar bayi-bayi tersebut dapat menghirup udara segar dan dapat berbicara bahasa Arab dengan fasih. Pada waktu kecil, Muhammad disusui ibunya hanya tiga hari, kemudian diserahkan kepada Tsu'aibah Aslamiyah. Setelah Tsu'aibah wafat diserahkan kepada Halimah As-Sa'diyah. Muhammad disusui dan diasuh oleh Halimah As-Sa'diyah di pegunungan di sebuah dusun. Halimah As-Sa'diyah mengasuh Muhammad selama 5 tahun dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.

Selama menyusui beliau, Halimah banyak mendapatkan kebaikan dan keberkahan. Di antaranya ialah susunya yang asalnya sedikit menjadi bertambah banyak, keledai betina milik Halimah yang sebelumnya berjalan lambat, setelah pulang membawa beliau larinya menjadi kencang, dan kambing-kambing milik Halimah menghasilkan susu yang melimpah.

Nabi Muhammad sejak kecil selalu giat bekerja, sabar dalam menghadapi cobaan, jujur dalam perbuatan, sopan santun dan lemah lembut dalam perkataan. Kehidupan Nabi Muhammad penuh dengan kesederhanaan, suka memaafkan kesalahan orang, murah hati terhadap sesama kawan, tidak sombong, dan perilakunya sangat terpuji.

Ketika Nabi Muhammad berumur 6 tahun, beliau sudah menjadi yatim piatu. Ketika itu, Nabi Muhammad dipelihara oleh kakeknya Abdul Muṭṭalib. Kakeknya sangat menyayangi Nabi Muhammad. Nabi Muhammad diasuh oleh kakeknya selama dua tahun karena Abdul Muṭṭalib meninggal dunia pada saat Nabi berumur 8 tahun. Sepeninggal kakeknya (Abdul Muṭṭalib), Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya, yaitu Abu Ṭalib. Abu Ṭalib juga sangat menyayangi Nabi Muhammad. Ketika diasuh oleh pamannya, Nabi Muhammad selalu berperilaku menyenangkan dan membantu pekerjaan pamannya, yaitu menggembala kambing.

Saat berusia 12 tahun, Nabi Muhammad diajak pamannya berdagang ke negeri Syam. Ketika sampai di Bushra, mereka bertemu dengan pendeta Nasrani yang alim, bernama Buhaira. Pendeta ini melihat tanda-tanda kenabian pada diri Muhammad. Sesuai kitab Taurat dan Injil, pendeta itu menasihati Abu Talib agar memelihara Muhammad dengan baik. Kelak Muhammad akan menjadi seorang pemimpin dunia dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Abu Talib dan keponakannya bergegas pulang ke Mekah.

Sejak kecil Muhammad Saw. terkenal memiliki budi pekerti yang luhur dan jujur, giat bekerja, sabar dalam menghadapi cobaan, jujur dalam perkataan, sopan santun, lemah lembut, penuh dengan kesederhanaan. Itulah sebabnya beliau diberi gelar “Al-Amin” oleh bangsa Quraby, artinya orang yang dapat dipercaya.

Saat Nabi Muhammad berusia 15 tahun, terjadilah peristiwa yang bersejarah bagi penduduk Mekah, yaitu peperangan antara suku Quraishy dan Kinanah. Nabi Muhammad ikut aktif dalam peperangan tersebut. Beliau membantu menyiapkan keperluan peperangan. Nabi Muhammad sangat gigih dan berani. Beliau tidak pernah takut dan pantang menyerah terhadap lawannya.

Nah, teman-teman, Nabi Muhammad sejak masih kecil sudah mempunyai akhlak, sikap, dan budi pekerti yang luhur. Beliau menjadi suri teladan yang baik bagi kita semua. Ayo, kita contoh perilaku terpuji Nabi Muhammad Saw..



Ayo, Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Kapan Nabi Muhammad dilahirkan?
2. Siapakah nama kedua orang tua Nabi Muhammad?
3. Mengapa tahun kelahiran Nabi Muhammad disebut sebagai Tahun Gajah?
4. Bagaimanakah perilaku Nabi Muhammad pada waktu masih kanak-kanak?
5. Siapakah yang mengasuh Nabi Muhammad saat kedua orang tuanya meninggal?



Mutiara Islam

Kesempurnaan Jiwa dan Akhlak Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad diturunkan ke alam ini sebagai *Rahmatul lil'Alamin*. Oleh karena itu, beliau memiliki jiwa yang suci dan akhlak yang mulia. Segala tingkah lakunya patut dijadikan contoh dan suri teladan bagi semua orang.

Karena kepribadiannya yang luhur dan tingklah lakunya yang baik, maka beliau banyak dicintai oleh para sahabatnya dan disegani oleh musuh-musuhnya.

Beliau adalah orang yang lembut, murah hati, mampu menguasai diri, dan suka memaafkan. Nah, teman-teman, sebagai umat Islam kita harus mencontoh perilaku Nabi Muhammad.



Rangkuman

- Nabi Adam adalah manusia pertama yang diciptakan Allah Swt..
- Sebelum manusia diciptakan, Allah Swt. menciptakan langit, bumi, dan seisinya.
- Nabi Adam diciptakan oleh Allah Swt. dari segumpal tanah liat yang kering dan lumpur hitam.
- Nabi Adam diberi tempat oleh Allah di surga dan baginya diciptakan Siti Hawa untuk mendampingi, menjadi teman hidup, dan untuk menghilangkan rasa kesepiannya.
- Nabi Adam dan Siti Hawa tergoda oleh bujuk rayu iblis sehingga dikeluarkan dari surga dan diturunkan ke bumi oleh Allah Swt..
- Nabi Muhammad Saw. dilahirkan di kota Mekah, pada hari Senin, tanggal 12 Rabiul Awal/bulan Mulud, Tahun Gajah, bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.
- Nabi Muhammad sejak kecil selalu giat bekerja, sabar dalam menghadapi cobaan, jujur dalam perbuatan, sopan santun, dan lemah lembut dalam perkataan.

- Nabi Muhammad Saw. mendapat gelar “Al-Amin” karena memiliki budi pekerti yang luhur dan jujur, giat bekerja, sabar dalam menghadapi cobaan, jujur dalam perkataan, sopan santun, lemah lembut, dan penuh dengan kesederhanaan.



Refleksi

Nah, teman-teman kamu sudah mempelajari tentang perilaku dan akhlak Nabi Muhammad Saw.. Sebagai umat Islam kamu harus mencontoh perilaku dan akhlak Nabi Muhammad Saw.. Terapkanlah perilaku-perilaku yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw. dalam kehidupan sehari-hari kamu.



Ayo, Uji Kemampuanmu 3

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

- Manusia pertama yang diciptakan oleh Allah adalah
 - Nabi Adam A.s.
 - Nabi Muhammad Saw.
 - Nabi Isa A.s.
 - Nabi Musa A.s.
- Nabi Adam A.s. diciptakan oleh Allah dari
 - cahaya
 - tanah
 - api
 - debu
- Sebelum menciptakan Nabi Adam, terlebih dahulu Allah menciptakan
 - Nabi Muhammad
 - Alam dan segala isinya
 - Nabi Musa
 - Nabi Isa
- Istri Nabi Adam yaitu

- a. Siti Hawa
 - b. Siti Hajar
 - c. Siti Aisyah
 - d. Siti Marwah
5. Iblis terbuat dari
- a. cahaya
 - b. tanah
 - c. api
 - d. debu
6. Nabi Muhammad dilahirkan di kota
- a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Mesir
 - d. Yaman
7. Raja yang akan menyerang Mekah pada saat kelahiran Nabi Muhammad adalah
- a. Namrud
 - b. Namsis
 - c. Abrahah
 - d. Fir'aun
8. Kakek Nabi Muhammad yang mengasuh Nabi setelah orang tuanya meninggal adalah
- a. Abdul Muṭṭalib
 - b. Abu Ṭalib
 - c. Abu Lahab
 - d. Abu Jahal
9. Sejak masih kecil Nabi Muhammad memiliki perilaku yang
- a. terpuji
 - b. tercela
 - c. hina
 - d. nista
10. Perilaku dan akhlak Nabi Muhammad perlu kita
- a. jauhi
 - b. biarkan
 - c. contoh dan diteladani
 - d. singkirkan

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Sebelum menciptakan Nabi Adam, Allah telah menciptakan
2. Nabi Adam A.s. disebut *Abul Basyar*, artinya
3. Nabi Adam diciptakan oleh Allah dari
4. Setelah Nabi Adam A.s. diciptakan, kemudian Allah Swt. memerintahkan semua makhluk penghuni surga untuk
5. Allah melarang Nabi Adam dan Siti Hawa memakan buah
6. Nabi Muhammad dilahirkan pada tahun
7. Nama kedua orang tua Nabi Muhammad, yaitu ... dan
8. Pasukan Abrahah yang hendak menghancurkan Ka'bah dihancurkan oleh Allah, yaitu dengan mengutus burung
9. Sejak kecil Nabi Muhammad memiliki perilaku yang
10. Nabi Muhammad menjadi yatim piatu pada saat beliau berumur

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapakah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah?
2. Siapakah makhluk yang membangkang terhadap perintah Allah?
3. Mengapa Nabi Adam dan Siti Hawa dikeluarkan dari surga?
4. Kapan Nabi Muhammad dilahirkan?
5. Bagaimana perilaku Nabi Muhammad pada waktu kanak-kanak?

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, carilah bacaan di majalah, internet, atau lainnya tentang perilaku Nabi Muhammad!
2. Coba kamu diskusikan bersama kelompokmu tentang bacaan tersebut!
3. Tanyakan pada gurumu jika masih ada sesuatu yang belum kamu pahami.



Bab 4

Membiasakan Perilaku Terpuji

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) meneladani perilaku tobatnya Nabi Adam A.s.;
- 2) meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw..



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Kita harus menanamkan perilaku terpuji sejak dini. Dengan perilaku terpuji kita akan disenangi oleh orang lain. Kita harus menjauhi perilaku buruk dan tercela. Apabila kita berbuat salah, kita harus segera bertobat. Contohnya Nabi Adam A.s.. Setelah melanggar larangan Allah, Nabi Adam segera bertobat. Nah, teman-teman, pada bab ini kamu akan mempelajari perilaku terpuji seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad dan Nabi Adam. Ayo, pelajari dengan baik.

Kata Kunci

Perilaku Terpuji, Tobatnya Nabi Adam, Akhlak Nabi Muhammad

Pada bab sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang kisah Nabi Adam. Kamu tentu masih ingat bahwa Nabi Adam adalah manusia pertama sekaligus nabi pertama yang diciptakan oleh Allah Swt.. Setelah Allah menciptakan Nabi Adam, kemudian Allah menciptakan Siti Hawa untuk mendampingi dan menemani Nabi Adam.

Dalam kisah Nabi Adam, Nabi Adam dan Siti Hawa telah melanggar apa yang diperintahkan oleh Allah, yaitu dengan mendekati dan memakan buah khuldi. Nabi Adam dan Siti Hawa terbujuk oleh rayuan iblis sehingga dikeluarkan dari surga.

Nabi Adam sangat menyesali perbuatan yang sudah diperbuatnya. Kemudian, Nabi Adam memohon ampun dan segera bertobat kepada Allah. Berikut ini adalah ucapan tobat Nabi Adam sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an surah al-A'rāf ayat 23.

﴿٣٣﴾ قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا
وَتَرْحَمْنا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Qālā rabbanā ḡalamnā anfusanā wa illam tagfir lanā wa tarḡamnā lanakūnanna minal-khāsirīn(a).

Artinya: Keduanya berkata: “Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.

Nabi Adam terus-menerus memohon ampun dan bertobat kepada Allah. Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pemaaf, dan Maha Pengampun, maka mengampuni dan memaafkan kesalahan Nabi Adam dan Siti Hawa. Tobat Nabi Adam dan Siti Hawa diterima Allah Swt..

Pertobatan Nabi Adam adalah perilaku terpuji yang harus kita teladani. Apabila kita berbuat kesalahan kepada orang lain, segeralah minta maaf kepadanya dan mohon ampun kepada Allah. Tobat artinya kembali ke

jalan yang benar. Orang yang tobat artinya orang yang kembali ke jalan yang benar.

Tobat yang sesungguhnya ialah tobat nasuha, yaitu sebagai berikut.

1. Menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan.
2. Harus berjanji tidak akan mengulangnya lagi.
3. Mohon ampun kepada Allah.
4. Minta maaf kepada manusia.
5. Segera mengerjakan perbuatan-perbuatan baik.

Setiap orang Islam, baik laki-laki maupun perempuan wajib bertobat jika melakukan kesalahan. Kita harus meneladani perilaku tobatnya Nabi Adam A.s. karena orang beriman diperintah untuk bertobat. Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyucikan diri. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 222 berikut ini.

﴿۲۲۲﴾ ... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Innallāha yuḥibbut tawwābina wa yuḥibbul mutataḥhirina.

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.



Gambar. 4.1 Jika kita mempunyai kesalahan kita harus memohon ampunan kepada Allah

Sumber: dokumen pribadi



Gambar. 4.2 Jika berbuat salah kepada orang lain kita harus meminta maaf

Sumber: dokumen pribadi

Nah, teman-teman, kamu harus mencontoh perilaku Nabi Adam. Perilaku yang dapat kamu ambil dari tobatnya Nabi Adam, yaitu sebagai berikut.

1. Saat kamu berbuat salah dan dosa, kamu harus segera memohon ampun kepada Allah dengan sepenuh hati dan tidak akan mengulangi kesalahan tersebut.
2. Kamu harus menyesali dengan sungguh-sungguh terhadap kesalahan yang sudah kamu perbuat.
3. Kamu harus bertekad bulat untuk tidak mengulangi kesalahan yang pernah kamu perbuat.
4. Jika kamu berbuat salah terhadap orang lain, kamu harus segera meminta maaf kepada orang tersebut.

Ayo, teman-teman, kita harus mencontoh perilaku tobatnya Nabi Adam. Jika kita memohon ampunan kepada Allah, kita akan memperoleh keutamaan dari Allah.



Ayo, Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa saja perilaku yang dapat kita teladani dari Nabi Adam?
2. Apa yang harus kita lakukan ketika kita berbuat salah?
3. Apa manfaat bertobat?
4. Apa arti tobat?
5. Apakah tobat nasuha itu?

B. Meneladani Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Saw. adalah nabi terakhir yang patut diteladani segala tingkah lakunya. Semenjak masuk kanak-kanak, Nabi Muhammad memiliki akhlak yang mulia. Segala tingkah lakunya patut dijadikan contoh dan suri teladan bagi semua orang. Nabi Muhammad adalah manusia pilihan Allah yang dijadikan sebagai rasul atau utusan untuk menyampaikan risalah Allah kepada umatnya agar beriman, bertakwa, dan berakhlak sehingga mereka akan selamat dunia dan akhirat.

Nabi Muhammad diberi tugas oleh Allah untuk membawa umatnya menuju ke jalan yang benar dan diridhoi Allah. Nabi Muhammad memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, Nabi Muhammad dijadikan sebagai

uswatun hasanah, artinya contoh dan tauladan yang baik bagi kita semua. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam surah *al-Ahzab* ayat 21 berikut ini.

㉑ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatul liman kāna yarjullāhi wal yaumal akhiri ważakarallāhi kaşiran

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (al-Ahzab 33:21)

Sebagai umat Islam, kita harus mencontoh perilaku Nabi Muhammad. Nabi Muhammad adalah seorang rasul yang mempunyai budi pekerti mulia. Kepribadian beliau patut dicontoh, baik perkataannya maupun perbuatannya. Contoh-contoh yang dapat kamu ikuti dari perilaku yang dimiliki Nabi Muhammad, yaitu sebagai berikut.

1. Dapat dipercaya

Nabi Muhammad adalah orang yang sangat dipercaya. Untuk itu, beliau mendapat gelar *al-Amin*, artinya orang yang dapat dipercaya. Gelar *al-Amin* diperoleh Nabi Muhammad ketika menyelesaikan perselisihan di antara suku Quraisy dan Nabi Muhammad dapat menyelesaikan perselisihan tersebut. Nah teman-teman, kamu harus menjadi anak yang dapat dipercaya oleh orang lain.

2. Jujur

Perilaku jujur telah dimiliki oleh Nabi Muhammad semenjak beliau masih kanak-kanak hingga dewasa. Nabi Muhammad terkenal sebagai orang yang jujur, berbudi pekerti luhur, dan mempunyai kepribadian yang tinggi. Nah, teman-teman, kamu harus menjadi anak yang jujur dan sabar terhadap setiap ujian dan cobaan yang menimpa kamu.

3. Pemurah, pengasih, dan penyayang

Nabi Muhammad adalah orang yang sangat pemurah. Beliau selalu memberikan sesuatu kepada orang yang membutuhkan. Beliau juga selalu mengeluarkan zakat, infaq, dan sadaqah.



Gambar. 4.3 Kita harus membantu orang lain seperti yang diajarkan Nabi Muhammad Saw.

Sumber: Dokumen pribadi

Nabi Muhammad juga memiliki sifat pengasih dan penyayang. Beliau selalu sayang kepada siapa saja. Beliau sangat menyayangi fakir miskin, anak-anak yatim, dan orang-orang jompo. Nabi Muhammad tidak pernah membedakan satu sama lainnya. Oleh karena itu, teman-teman, kamu harus memiliki sifat pemurah, pengasih, dan penyayang seperti sifat Nabi Muhammad. Biasakanlah berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari kamu seperti apa yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw.. Nah, teman-teman, ayo kita contoh perilaku terpuji yang ada pada diri Nabi Adam dan Nabi Muhammad Saw..



Ayo, Berlatih

Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Nabi Muhammad mendapat gelar *al-Amin* yang artinya
2. Uswatun hasanah artinya
3. Salah satu contoh perilaku Nabi Muhammad yang harus kita teladani adalah
4. Nabi Muhammad sangat menyayangi orang-orang
5. Nabi Muhammad terkenal sebagai orang yang



Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad memiliki sifat-sifat wajib. Sifat-sifat wajib yang dimiliki Nabi Muhammad, antara lain *sidiq*, *amanah*, *tablig*, dan *fatonah*. *Sidiq*, artinya jujur. Nabi Muhammad memiliki sifat jujur. Apa yang dilakukan Nabi Muhammad pasti benar sehingga patut dicontoh oleh umatnya.

Amanah, artinya dapat dipercaya. Apa yang disampaikan oleh Nabi Muhammad harus kita percayai karena beliau tidak pernah berkhianat. *Tablig*, artinya menyampaikan. Nabi Muhammad mempunyai kewajiban menyampaikan wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada umatnya.

Fatonah, artinya pandai. Nabi Muhammad adalah orang yang pandai. Beliau diberi tugas menyampaikan wahyu kepada umat manusia dengan berbagai latar belakang. Namun, berkat kepandaian dan kecerdasannya, beliau mampu menyampaikannya dan dapat diterima serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Teman-teman, marilah kita teladani segala perilaku Nabi Muhammad, baik perkataan maupun perbuatannya.



Rangkuman

- Nabi Adam adalah manusia pertama dan nabi pertama yang diciptakan Allah Swt..
- Nabi Adam dan Siti Hawa melakukan kesalahan karena bujuk rayu iblis, tetapi Nabi Adam dan Siti Hawa lalu bertobat kepada Allah Swt..
- Tobatnya Nabi Adam adalah perilaku terpuji yang harus kita teladani.
- Tobat artinya kembali ke jalan yang benar. Orang yang tobat artinya orang yang kembali ke jalan yang benar.
- Tobat yang sesungguhnya ialah tobat nasuha, yakni sebagai berikut.

- Menyesali perbuatan jelek yang dilakukan.
- Harus berjanji tidak akan mengulangnya lagi.
- Mohon ampun kepada Allah.
- Minta maaf kepada manusia.
- Segera mengerjakan perbuatan-perbuatan baik.
- Nabi Muhammad Saw. adalah nabi terakhir yang patut diteladani segala tingkah lakunya.
- Nabi Muhammad adalah seorang rasul yang mempunyai budi pekerti mulia.
- Nabi Muhammad harus dijadikan sebagai *uswatun hasanah*, artinya contoh dan teladan yang baik bagi kita semua.



Refleksi

Nah, teman-teman, jika kamu mempunyai kesalahan, kamu harus segera bertobat seperti yang dilakukan oleh Nabi Adam. Selain itu, kamu harus menerapkan akhlak terpuji sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo, Uji Kemampuanmu 4

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Nabi Adam telah melakukan kesalahan karena
 - a. bergaul dengan Hawa
 - b. melanggar perintah Allah
 - c. tidak tertipu oleh rayuan iblis
 - d. tidak mendekati buah khuldi
2. Setelah melakukan kesalahan, Nabi Adam segera
 - a. bersembunyi
 - b. mengulangnya lagi
 - c. bertobat
 - d. berteman dengan iblis
3. Apabila kamu berbuat kesalahan kepada orang lain kamu harus segera

- a. mengulanginya
 - b. meminta maaf
 - c. pergi
 - d. memarahinya
4. Teladan yang dapat kamu ambil dari tobatnya Nabi Adam adalah
- a. jangan mendekati buah khuldi
 - b. jika berbuat dosa harus segera bertobat
 - c. mengulangi perbuatan dosa
 - d. jika tidak bersalah jangan bertobat
5. Karena budi pekertinya yang luhur, Nabi Muhammad diberi gelar
- a. *al-Ansar*
 - b. *al-Amin*
 - c. *al-Anbiya*
 - d. *al-Auliya*
6. Semenjak masih kanak-kanak, Nabi Muhammad memiliki perilaku yang
- a. buruk
 - b. jelek
 - c. tidak baik
 - d. baik
7. *Uswatun hasanah* artinya
- a. contoh dan teladan yang baik
 - b. contoh yang buruk
 - c. contoh yang tidak perlu ditiru
 - d. contoh yang harus dijauihi
8. Nabi Muhammad mempunyai budi pekerti yang
- a. buruk
 - b. jelek
 - c. pemaarah
 - d. mulia
9. Jika berbicara dengan orang lain, kita harus
- a. dusta
 - b. bohong
 - c. jujur
 - d. menipunya

10. Nabi Muhammad memiliki sifat fatonah, artinya
- a. dapat dipercaya
 - b. jujur
 - c. pandai
 - d. menyampaikan

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Manusia dan nabi pertama yang diciptakan oleh Allah adalah
2. Nabi Adam dikeluarkan dari surga karena
3. Nabi Adam melanggar perintah Allah karena bujuk rayu
4. Tobat yang sesungguhnya adalah tobat
5. Setelah melakukan kesalahan, Nabi Adam segera
6. Perilaku yang dapat kita teladani dari Nabi Adam adalah
7. Al-Amin artinya
8. Uswatun hasanah artinya
9. Perilaku yang dapat kita teladani dari Nabi Muhammad adalah
10. Nabi Muhammad memiliki sifat tablig, artinya

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan perilaku nabi Adam yang harus kita teladani!
2. Tuliskan doa nabi Adam ketika memohon ampun kepada Allah Swt.!
3. Sebutkan perilaku yang harus kita teladani dari Nabi Muhammad Saw.!
4. Mengapa kita harus meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw.?
5. Sebutkan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh Nabi Muhammad Saw.!

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, hafalkan doa tobatnya Nabi Adam yang sudah kamu pelajari dalam bab ini!
2. Ayo, pelajari tentang sifat Nabi Muhammad, kemudian terapkan dalam kehidupan sehari-hari!
3. Bagaimana cara kamu meneladani tobatnya Nabi Adam dan perilaku terpuji yang ada pada Nabi Muhammad Saw.?



Bab 5

Ketentuan-ketentuan Salat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) mengenal dan menyebutkan rukun salat;
- 2) mengenal dan menyebutkan sunnah salat;
- 3) mengenal dan menyebutkan syarat sah dan syarat wajib salat;
- 4) mengenal dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan salat.



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Tahukah kamu bahwa salat itu tiang agama. Untuk itu, bagi umat Islam, salat itu hukumnya wajib. Salat merupakan rukun Islam yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Pada hari kiamat, salat merupakan amalan yang pertama kali dihisab dan dimintai pertanggungjawaban. Nah, teman-teman, sudahkah kamu melakukan salat dengan benar? Ayo, sekarang kamu pelajari bab ini dengan baik.

Kata Kunci

Rukun Salat, Sunnah Salat, Syarat Sah Salat, Syarat Wajib Salat, Hal-hal yang Membatalkan Salat

A. Pengertian Salat

Salat menurut bahasa Arab adalah do'a, sedangkan menurut istilah syara' yaitu rangkaian ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, serta memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.

Salat itu hukumnya fardu a'in yang harus dikerjakan lima waktu dalam sehari semalam. Salat fardu harus kita kerjakan walau dalam keadaan apapun. Jika sedang sakit dan tidak mampu melaksanakan salat sambil berdiri, kita dapat melaksanakannya sambil duduk. Jika duduk pun juga tidak mampu, kita dapat melaksanakannya sambil berbaring. Allah Swt. berfirman dalam surah al-Ankabūt ayat 45.

﴿... وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ﴾

wa aqimiṣ-ṣalāh(ta), innaṣ-ṣalāta tanhā 'anil-fahsyā'i wal-munkar(i),

Artinya: "Dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar". (Al-Qur'an surah Al-Ankabūt 29: 45)

1. Waktu Salat

Allah telah memerintahkan kepada kita untuk salat lima waktu sehari semalam dan waktunya masing-masing telah ditetapkan. Allah Swt. berfirman:

﴿إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا﴾

innaṣ-ṣalāta kānat 'alal-mu'minīna kitābam mauqūtā(n).

Artinya: "Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya kepada orang-orang yang beriman". (Al-Qur'an surah an-Nisā 4:103)

Adapun waktu salat yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut.

- a. Waktu salat Subuh, yaitu mulai terbit fajar hingga terbit matahari.
- b. Waktu salat Zuhur, yaitu mulai matahari condong ke arah barat sampai datangnya waktu Asar.
- c. Waktu salat Asar, yaitu mulai dari habis waktu salat Zuhur sampai terbenamnya matahari di arah barat.
- d. Waktu salat Magrib, yaitu dari mulai terbenam matahari hingga hilangnya mega merah pada waktu senja.
- e. Waktu salat Isya, yaitu mulai habis waktu salat Magrib hingga terbit fajar.

2. Jumlah Rakaat Salat

Jumlah rakaat tiap-tiap salat, yaitu sebagai berikut.

- a. Salat Subuh jumlah rakaatnya yaitu 2 rakaat.
- b. Salat Zuhur jumlah rakaatnya yaitu 4 rakaat.
- c. Salat Asar jumlah rakaatnya yaitu 4 rakaat.
- d. Salat Magrib jumlah rakaatnya yaitu 3 rakaat.
- e. Salat Isya jumlah rakaatnya yaitu 4 rakaat.

B. Rukun Salat

Rukun salat adalah segala sesuatu yang wajib dikerjakan pada waktu melaksanakan salat dan tidak boleh ditinggalkan dengan sengaja. Jika kamu meninggalkan salah satu rukun salat maka ibadah salat kamu tidak sah.

Nah, apa saja rukun salat itu? Rukun salat, yaitu sebagai berikut.

1. Niat di dalam hati untuk melaksanakan salat karena Allah.
2. Berdiri bagi yang mampu.
3. Mengucapkan Takbīratul iḥrām (membaca Allāhu Akbaṛ).
4. Membaca surah al-Fātiḥah pada setiap rakaat.
5. Rukuk dengan *tuma'ninah* (diam sebentar).
6. I'tidal dengan *tuma'ninah* (diam sebentar).
7. Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*.
8. Duduk di antara dua sujud dengan *tuma'ninah*.
9. Duduk tasyahhud akhir dengan *tuma'ninah*.

10. Membaca tasyahhud akhir.
11. Membaca selawat atas Nabi ketika tasyahhud akhir.
12. Memberi salam yang pertama sambil memalingkan muka ke arah kanan.
13. Menertibkan rukun, artinya meletakkan rukun pada tempatnya menurut susunan yang telah ditentukan.

C. Sunnah-sunnah Salat

Sunnah artinya perbuatan yang dianjurkan. Apabila perbuatan itu dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Adapun yang termasuk sunnah-sunnah salat antara lain sebagai berikut.

1. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram.
2. Mengangkat kedua tangan ketika akan rukuk, berdiri dari rukuk, dan berdiri dari tasyahhud awal.
3. Meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri, dan keduanya diletakkan di bawah dada.
4. Melihat ke arah tempat sujud.
5. Membaca doa iftitah.
6. Diam sebentar sebelum membaca al-Fātiḥah dan sesudahnya.
7. Melafalkan "amin" setelah membaca surah al-Fātiḥah.
8. Membaca surah atau ayat Al-Qur'an sesudah membaca al-Fātiḥah pada dua rakaat pertama.
9. Bagi makmum mendengarkan bacaan imam.
10. Mengeraskan bacaan pada al-Fātiḥah dan surah Al-Qur'an pada salat Magrib, Isya, dan Subuh pada rakaat pertama dan kedua.
11. Takbir ketika turun dan bangkit, kecuali ketika bangkit dari ruku.
12. Membaca do'a ketika iktidal.
13. Mengucapkan bacaan ruku dan sujud.
14. Meletakkan kedua telapak tangan di atas lutut ketika rukuk.
15. Membaca doa ketika duduk di antara dua sujud.
16. Duduk Iftirasy, yaitu duduk di atas mata kaki, telapak kaki kanan ditegakkan, ujung jari dihadapkan ke kiblat.
17. Duduk tawaruk, sama seperti duduk iftirasy, tetapi telapak kaki kiri dikeluarkan ke sebelah kanan.
18. Memberi salam yang kedua dengan menoleh ke sebelah kiri.

D. Syarat Wajib dan Syarat Sahnya Salat

1. Syarat Wajib Salat

Syarat wajib salat adalah segala sesuatu yang wajib dipenuhi sebelum mengerjakan salat. Syarat wajib salat adalah sebagai berikut.

- a. Beragama Islam
Orang yang bukan Islam tidak diwajibkan salat.
- b. Berakal sehat.
Orang gila atau orang yang dalam keadaan mabuk tidak diwajibkan salat.
- c. Akil balig atau sudah dewasa
Batas laki-laki telah dewasa adalah berusia 15 tahun dan disertai mimpi basah, sedangkan batas perempuan akil balig yaitu telah mencapai usia 9 tahun atau ditandai dengan keluarnya haid.

2. Syarat Sah Salat

Syarat sah salat, yaitu segala sesuatu yang harus dipenuhi dan disempurnakan sebelum mengerjakan salat. Syarat sah salat itu terdiri atas hal-hal berikut.

- a. Suci dari hadas besar dan hadas kecil. Menghilangkan hadas besar yaitu dengan mandi dan menghilangkan hadas kecil, yaitu dengan wudu, sesuai hadis riwayat Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: *“Salat salah seorang di antara kalian tidak akan diterima apabila ia berhadas hingga ia berwudu”* (Shahih Muslim No.330). Suci dari hadas besar dan hadas kecil membuat tubuh kita bersih. Ingatlah bahwa kebersihan adalah pangkal kesehatan. Tubuh yang bersih membuat kita lebih sehat dan bugar.
- b. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis.
- c. Menutup aurat. Aurat laki-laki antara pusar dan lutut, sedangkan aurat perempuan seluruh badannya, kecuali muka dan telapak tangan.
- d. Sudah tiba waktu salat.
- e. Menghadap ke kiblat.

E. Hal-hal yang Membatalkan Salat

Salat akan batal jika salah satu syarat atau rukun tidak dilaksanakan, atau terjadinya hal-hal sebagai berikut.

- a. Berhadas, baik hadas besar maupun hadas kecil.
- b. Terkena najis yang tidak dimaafkan.
- c. Terbuka aurat.

- d. Berubah niat salat.
- e. Membelakangi kiblat.
- f. Berkata-kata dengan sengaja.
- g. Makan dan minum dengan sengaja.
- h. Tertawa terbahak-bahak.
- i. Murtad (keluar dari Islam).
- j. Bergerak tiga kali berturut-turut.
- k. Menambah rukun fi'liyah.
- l. Mendahului imam dengan dua rukun.

Agar salat kita sah dan diterima Allah Swt., mari kita penuhi syarat dan rukun salat disertai dengan niat lillāhi ta'ālā dan mencontoh salat Nabi Muhammad Rasulullah Saw..

F. Bacaan dan Gerakan Salat

Nah, teman-teman, sekarang kamu akan mempraktikkan salat. Apakah kamu sudah hafal bacaan dan gerakan salat? Ayo, perhatikan bacaan dan gerakan salat berikut. Ingat, salat itu harus dilakukan dengan khushyuk, tertib, dan tuma'ninah. Selain itu, bacaan dan gerakannya pun harus dilakukan dengan baik.

1. Niat Salat

Gerakan yang pertama, yaitu berdiri menghadap kiblat dan mengucapkan niat mengerjakan salat. Niat salat disesuaikan menurut salat yang akan dikerjakan. Niat salat itu diucapkan di dalam hati.



Gambar 5. 1 Niat salat
Sumber: Dokumen pribadi

2. Takbiratul Iḥrām

Takbiratul iḥrām dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sambil mengucapkan:

الله أكبر

Allāhu akbar



Gambar 5. 2 Gerakan takbiratul iḥrām
Sumber: Dokumen pribadi

3. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbīratul iḥrām, kedua tangan diletakkan di antara pusat dan dada, dengan tangan kanan di atas punggung tangan kiri. Kemudian membaca doa iftitah. Perhatikan doa iftitah berikut.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ، كَبِيْرًا وَّ اَحْمَدُ لِلّٰهِ
كَثِيْرًا وَّ سُبْحَانَ اللّٰهِ مُبَكَّرَةً وَّ اَصِيْلًا
اِنِّىْ وَجَّهْتُ وَجْهِيْ لِلَّذِىْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضَ حَنِیْفًا مُّسْلِمًا وَّمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ
اِنَّ صَلَاتِىْ وَنُسُكِىْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِىْ لِلّٰهِ رَبِّ
الْعٰلَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا
مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ .

Allāhu akbaru kabirā wal ḥamdu lillāhi kaṣīrā wa subḥānallāhi bukrataw wā aṣilā.

Innī wajjahtu wajhiya lillazī faṭaras samāwāti wal arḍa hanīfam muslimaw wamā anā minal musyrikīn.

Inna ṣalātī wanusukī wa maḥyāya wa mamātī lillāhirabbil ‘ālamīn.

Lā syarīka lahu wa biẓālika umirtu wa anā minal muslimīna.

4. Membaca Surah Al-Fātiḥah

Setelah membaca doa iftitah, kemudian diteruskan membaca Al-Qur‘an surah al-Fātiḥah.

1. Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
2. Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a). ② الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
3. Ar-rahmānir-rahīm(i). ③ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
4. Māliki yaumid-dīn(i). ④ مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
5. Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘in(u), ⑤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
6. Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a). ⑥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
7. Ṣirāṭal-lazīn an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi ‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a). ⑦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Setelah membaca surah al-Fātiḥah dalam rakaat pertama dan kedua, disunahkan membaca surah atau ayat Al-Qur’an. Sebelum memahami dan mengerti tentang surah atau ayat yang panjang dalam Al-Qur’an, sebaiknya kamu membaca surah atau ayat yang pendek, seperti surah al-Kāfirūn, al-Ikhlāṣ, al-Aṣr, an-Naṣr, dan sebagainya.

5. Rukuk

Setelah selesai membaca surah al-Fātiḥah dan surah atau ayat Al-Qur’an, kemudian mengangkat kedua tangan sejajar telinga sambil membaca *Allāhu akbar*. Kemudian kedua tangan memegang lutut sambil

ditekankan hingga antara punggung dan kepala sejajar. Setelah sempurna rukuknya, lalu membaca tasbih tiga kali. Perhatikan bacaan tasbih berikut ini.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhāna rabbiyal ‘aẓimi wabiḥamdih 3x



Gambar 5. 3 Gerakan rukuk
Sumber: Dokumen pribadi

6. Iktidal

Setelah rukuk, kemudian bangkit tegak dengan mengangkat kedua tangan sejajar telinga sambil membaca bacaan berikut.

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'allāhu liman ḥamidah.



Gambar 5. 4 Gerakan iktidal
Sumber: Dokumen pribadi

Kemudian saat berdiri tegak dilanjutkan membaca doa iktidal, seperti berikut ini.

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ
الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanā lakal ḥamdu mil'us samāwāti wa mil
'ulardī wa mil 'umāsyi'ta min syai'in ba'du.

7. Sujud

Setelah iktidal, diteruskan sujud dengan meletakkan dahi pada tempat sujud sambil membaca doa sujud seperti berikut ini.



Gambar 5. 5 Gerakan sujud
Sumber: Dokumen pribadi

Attahiyyātul mubārakaatuṣ ṣalawātuṭ ṭayyibātu lillāh.

Assalāmu ‘alaika ayyuhān nabiyyu warahmatullāhi wabarakātuh.

Assalāmu ‘alainā wa ‘alā ‘ibadillāhiṣ ṣālihīn.

Asyhadu allā ilāha illallāh. Wa asyhadu anna muhammadar rasūlullāh.

Allāhumma ṣalli ‘alā sayyidinā muhammad.



Gambar 5. 6 Gerakan tasyahud

Sumber: Dokumen pribadi

Ketika tasyahhud akhir, bacaannya adalah sama dengan bacaan tasyahhud awal, tetapi ditambah dengan bacaan seperti berikut.

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارَكْ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ

Kamā ṣallaitā ‘alā sayyidinā ibrahīm wa ‘alā āli sayyidinā ibrahīm.

Wa bārik ‘alā sayyidinā Muḥammad wa ‘alā āli sayyidināa Muḥammad

Kamā bārakta ‘alā sayyidinā ibrahīm wa ‘alā āli sayyidinā ibrahīm

Fil ‘ālamīna innaka hamīdum majīd

10. Salam

Setelah selesai bacaan tasyahhud akhir, kemudian mengucapkan salam dengan menoleh ke sebelah kanan dan sebelah kiri sambil membaca bacaan salam seperti berikut.



Gambar 5.7 Gerakan salam
Sumber: Dokumen pribadi

الَسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Assalāmu ‘alaikum waraḥmatullāhi

Setelah gerakan salam maka selesailah salat kita. Setelah salat kita berdoa dan berzikir kepada Allah. Nah, teman-teman apakah gerakan salat kamu sudah benar?



Ayo, Berlatih

Ayo jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa arti salat menurut istilah?
2. Apa saja syarat wajib salat?
3. Apa saja syarat sah salat?
4. Bagaimana lafal takbīratul iḥrām?
5. Sebutkan gerakan salat dari awal hingga akhir!



Mutiara Islam

Cara Meningkatkan Akhlak

Teman-teman, untuk meningkatkan akhlak kita kepada Allah, saat salat, kita harus melaksanakannya dengan ikhlas, khusyuk, tawaduk, dan berhati lembut. Ikhlas, maksudnya memurnikan hati semata-mata karena Allah. Khusyuk, maksudnya penuh kesungguhan, hati dan

pikiran hanya tertuju kepada Allah. Tawaduk, artinya rendah hati. Berhati lembut, maksudnya menghindari emosi dan berusaha merendahkan diri.

Teman-teman, hanya karena kasih sayang Allah-lah kita hidup dan kelak kita harus mempertanggungjawabkannya di hadapan Allah. Ayo, teman-teman jangan sampai kita meninggalkan salat lima waktu.



Rangkuman

- Salat adalah rangkaian ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.
- Salat itu hukumnya fardu a'in yang harus dikerjakan lima waktu dalam sehari semalam.
- Rukun salat adalah segala sesuatu yang wajib dikerjakan pada waktu melaksanakan salat dan tidak boleh ditinggalkan dengan sengaja.
- Sunnah artinya perbuatan yang dianjurkan. Apabila perbuatan itu dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa.
- Syarat wajib salat adalah segala sesuatu yang wajib dipenuhi sebelum mengerjakan salat.
- Syarat sah salat, yaitu segala sesuatu yang harus dipenuhi dan disempurnakan sebelum mengerjakan salat.



Refleksi

Nah, teman-teman tahukah kamu bahwa salat itu tiang agama. Oleh karena itu, kamu tidak boleh meninggalkan salat yang lima waktu. Saat salat, gerakan dan bacaannya harus benar. Ayo, teman-teman kamu harus selalu menegakkan tiang agama, caranya yaitu dengan mengerjakan salat lima waktu sehari semalam.



Ayo, Uji Kemampuanmu 5

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Arti salat menurut bahasa adalah
 - a. doa
 - b. ucapan
 - c. perbuatan
 - d. gerakan
2. Dalam mengerjakan salat, kita tidak boleh meninggalkan ... salat.
 - a. peci
 - b. rukun
 - c. sunnah
 - d. sorban
3. Termasuk syarat wajib salat adalah
 - a. suci dari hadas
 - b. Islam
 - c. takbīratul iḥrām
 - d. rukuk
4. Takbīratul iḥrām dibaca pada rakaat ke
 - a. tiga
 - b. dua
 - c. satu
 - d. empat
5. Ibadah yang terdiri atas ucapan dan perbuatan disertai niat dan syarat-syarat tertentu, yaitu
 - a. syahadat
 - b. puasa
 - c. zakat
 - d. salat
6. Termasuk syarat sah salat adalah
 - a. menutup aurat
 - b. beragama Islam
 - c. membaca al-Fātiḥah
 - d. sujud

7. Di bawah ini yang bukan syarat wajib salat adalah
 - a. berakal sehat
 - b. niat
 - c. balig
 - d. Islam
8. Segala sesuatu yang harus dikerjakan ketika melakukan salat disebut
 - a. rukun salat
 - b. sunnah salat
 - c. sunnah haiat
 - d. sunnah muakhad
9. Segala sesuatu yang wajib dipenuhi sebelum mengerjakan salat disebut
 - a. sunnah salat
 - b. syarat wajib salat
 - c. rukun salat
 - d. sunnah ab'ad
10. Salat diawali dengan takbir dan diakhiri dengan
 - a. salam
 - b. al-Fātiḥah
 - c. tasyahhud
 - d. takbir

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Membaca surah al-Fātiḥah pada waktu salat hukumnya
2. Meninggalkan satu rukun salat, maka salatnya menjadi
3. Salat diawali dengan takbir dan ditutup dengan
4. Salat menurut bahasa artinya
5. Salat menjadi batal apabila meninggalkan syarat dan
6. Membaca surah Al-Qur'an setelah membaca surah al-Fātiḥah termasuk sunnah
7. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan
8. Mengerjakan salat fardu lima waktu hukumnya
9. Iktidal termasuk salah satu
10. Segala sesuatu yang harus dikerjakan ketika melakukan salat disebut

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan hal-hal yang dapat membatalkan salat!
2. Apa perbedaan sunnah dan rukun salat?
3. Berapakah jumlah rakaat salat fardu sehari semalam?
4. Jelaskan tentang rukun salat!
5. Jelaskan tentang syarat sah salat!

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, hafalkan niat salat Subuh, salat Magrib, salat Isya, salat Zuhur, dan salat Aşar!
2. Kemudian hafalkan bacaan dan gerakan salat!
3. Setelah hafal coba kamu maju ke depan kelas dan praktikkan!



Bab 6

Membaca Surah-surah Al-Qur'an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah al-Kauşar;
- 2) membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah an-Naşr;
- 3) membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah al-'Aşr.



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Tahukah kamu bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.. Nah, teman-teman, sebagai seorang muslim maupun muslimah, kamu harus dapat membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. Ayo, sekarang kamu pelajari Al-Qur'an surah al-Kauşar, surah an-Naşr, dan surah al-'Aşr. Pelajarilah dengan baik.

Kata Kunci

Al-Qur'an surah al-Kauşar, Surah an-Naşr, Surah al-'Aşr

Al-Qur'an adalah kumpulan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.. Adapun yang bertugas menyampaikan adalah malaikat Jibril. Al-Qur'an berisi perintah dan larangan Allah. Oleh karena itu, harus dibaca dan dimengerti isinya. Orang yang membaca dan mengamalkan isi Al-Qur'an mendapat pahala.

Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an? Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah dan amal saleh yang memberi rahmat dan manfaat bagi yang melakukannya.

1. Bacaan Surah Al-Kauṣar

Surah Al-Kauṣar merupakan surah terpendek dalam Al-Qur'an. Surah al-Kauṣar terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surah-surah Makkiyyah dan diturunkan sesudah surah al-Ādiyāt. Al-Kauṣar artinya nikmat yang banyak. Nama surah al-Kauṣar diambil dari perkataan al-Kauṣar yang terdapat pada ayat pertama surah ini. Ayo, perhatikan bacaan surah al-Kauṣar berikut ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

① إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Innā a'ṭainākal-kausar(a).1

② فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Faṣalli lirabbika wanḥar.2

③ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

Inna syāni'aka huwal-abtar(u).3

2. Arti Surah Al-Kauṣar

Bagaimana teman, apakah kamu sudah dapat membaca Al-Qur'an surah al-Kauṣar? Nah, sekarang ayo, kamu perhatikan artinya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Artinya: *Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ①

Innā a'ṭainākal-kausar(a).1

Artinya:

1. *Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.*

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ②

Faṣalli lirabbika wanḥar.2

Artinya:

2. *Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu; dan berkurbanlah.*

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ③

Inna syāni'aka huwal-abtar(u).3

Artinya:

3. *Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.*

3. Kandungan Surah Al-Kauṣar

Kamu sudah membaca Al-Qur'an surah al-Kauṣar dan memahami artinya. Sekarang, ayo perhatikan isi kandungan surah al-Kauṣar berikut.

- a. Allah telah melimpahkan nikmat yang banyak kepada kita semua. Oleh karena itu, kita harus banyak bersyukur kepada Allah.
- b. Surah al-Kauṣar menganjurkan agar orang selalu beribadah kepada Allah dan berkurban sebagai tanda bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan-Nya.



Ayo, Berlatih

Ayo, bacalah surah al-Kauṣar berulang-ulang sampai lancar! Perhatikan harakat dan mahrajnya! Bila kesulitan bertanyalah kepada bapak atau ibu gurumu!

B. Al-Qur'an Surah An-Naṣr

1. Bacaan Surah An-Naṣr

Surah an-Naṣr terdiri atas tiga ayat, termasuk golongan surah-surah Madaniyyah yang diturunkan di Madinah sesudah surah at-Taubah. an-Naṣr artinya pertolongan. Nama surah ini diambil dari perkataan *Naṣr* yang terdapat pada ayat pertama surah ini. Ayo, perhatikan bacaan surah an-Naṣr berikut ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

① إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

Izā jā'a naṣrullāhi wal-fath(u).1

② وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

Wa ra'aitan-nāsa yadkhulūna fī dīnillāhi afwājā(n).2

③ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Fasabbih biḥamdi rabbika wastagfirh(u), innahū kāna tawwābā(n).3

2. Arti Surah An-Naṣr

Bagaimana teman, apakah kamu sudah dapat membaca Al-Qur'an surah an-Naṣr? Nah, sekarang ayo, kamu perhatikan artinya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

① إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

Izā jā'a naṣrullāhi wal-faṭḥ(u).1

Artinya:

1. *Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,*

② وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

Wa ra'aitan-nāsa yadkhulūna fī dīnillāhi afwājā(n).2

Artinya:

2. *Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,*

③ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Fasabbih biḥamdi rabbika wastagfirh(u), innahū kāna tawwābā(n).3

Artinya:

3. *Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima tobat.*

3. Kandungan Surah An-Naṣr

Surah an-Naṣr mengisyaratkan bahwa tugas Nabi Muhammad Saw. sebagai Rasul telah mendekati akhirnya. Surah an-Naṣr menerangkan tentang kemenangan yang diperoleh Nabi Muhammad Saw. dan pengikut-pengikutnya.

Adapun isi kandungan surah an-Naṣr, yaitu sebagai berikut.

1. Janji bahwa pertolongan Allah akan datang dan Islam akan mendapat kemenangan.
2. Perintah dari Tuhan agar bertasbih memuji-Nya.
3. Kita harus selalu memohon ampun kepada Allah Swt., baik di saat bersedih maupun saat bergembira.



Ayo, Berlatih

Ayo, bacalah surah an-Naṣr berulang-ulang sampai lancar! Perhatikan harakat dan mahrajnya! Bila kesulitan bertanyalah kepada bapak atau ibu gurumu!

C. Al-Qur'an Surah Al-'Aṣr

1. Bacaan Surah Al-'Aṣr

Surah al-'Aṣr terdiri atas tiga ayat, termasuk golongan surah-surah Makiyyah, diturunkan sesudah surah Alam Nasyrah. Al-'Aṣr artinya masa. Nama surah ini diambil dari perkataan *al-'Aṣr* yang terdapat pada ayat pertama. Ayo, perhatikan bacaan surah al-'Aṣr berikut ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

وَالْعَصْرِ ①

Wal-'aṣr(i).1

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ②

Innal-insāna lafī khusr(in).2

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Illal-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti wa
tawāṣau bil-ḥaqq(i), wa tawāṣau biṣ-ṣabr(i).3

2. Arti Surah Al-‘Aṣr

Kamu sudah membaca Al-Qur’an surah al-‘Aṣr. Bagaimana teman-teman apakah kamu sudah lancar membaca surah al-‘Aṣr? Nah, sekarang ayo perhatikan arti dari surah al-‘Aṣr berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

وَالْعَصْرِ ١

Wal-‘aṣr(i).1

Artinya:

1. *Demi masa.*

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢

Innal-insāna lafī khusr(in).2

Artinya:

2. *Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,*

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Illal-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti wa tawāṣau bil-ḥaqq(i), wa
tawāṣau biṣ-ṣabr(i).3

Artinya:

3. *kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran*

3. Kandungan Surah Al-'Aşr

Surah al-'Aşr menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang merugi. Semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik.

Orang yang tidak mengalami kerugian adalah orang-orang yang beriman dan selalu mengerjakan kebaikan serta saling menasihati dalam hal kebenaran dan juga kesabaran.

Teman-teman, gunakanlah waktu kamu sebaik mungkin. Jangan pernah menyia-nyiakan waktu kamu. Berbuat baiklah setiap waktu dan jangan lupa kerjakan selalu amal saleh.



Ayo, Berlatih

Ayo, bacalah surah al-'Aşr berulang-ulang sampai lancar! Perhatikan harakat dan mahrajnya! Bila kesulitan bertanyalah kepada bapak atau ibu gurumu!



Mutiara Islam

Al-Qur'an sebagai Pembela

Rasulullah Saw. telah menganjurkan supaya kita semua mempelajari Al-Qur'an. Rasulullah Saw. telah bersabda, "Belajarlah kamu akan Al-Qur'an, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana di kala itu orang sangat memerlukannya."

Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, "Kenalkah kamu kepadaku?" Maka orang yang pernah membaca akan menjawab: "Siapakah kamu?"

Maka berkata Al-Qur'an: "Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari."

Kemudian berkata orang yang pernah membaca Al-Qur'an itu: "Adakah kamu Al-Qur'an?" Lalu Al-Qur'an mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah Swt.. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan kekal di tangan kirinya, kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Adapun ayah dan ibunya pula yang muslim diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipat ganda, sehingga keduanya bertanya: "Dari manakah kami memperoleh ini semua, padahal amal kami tidak sampai ini?"

Lalu dijawab: "Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al-Qur'an."

Nah, teman-teman, sekarang kita sudah tahu tentang kelebihan mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an. Ayo, teman-teman kita harus berlomba-lomba membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan kita sehari-hari.



Rangkuman

- Al-Qur'an adalah kumpulan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw..
- Surah al-Kauşar merupakan surah terpendek dalam Al-Qur'an. Surah al-Kauşar terdiri atas tiga ayat, termasuk golongan surah-surah Makkiyyah dan diturunkan sesudah surah al-Ādiyāt.
- Surah al-Kauşar menganjurkan agar orang selalu beribadah kepada Allah dan berkorban sebagai tanda bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan-Nya.
- Surah an-Naşr terdiri atas tiga ayat, termasuk golongan surah-surah Madaniyyah yang diturunkan di Madinah sesudah surah at-Taubah. An-Naşr artinya pertolongan.
- Surah an-Naşr mengisyaratkan bahwa tugas Nabi Muhammad

Saw. sebagai Rasul telah mendekati akhirnya. Surah an-Naṣr menerangkan tentang kemenangan yang diperoleh Nabi Muhammad Saw. dan pengikut-pengikutnya.

- Surah al-‘Aṣr terdiri atas tiga ayat, termasuk golongan surah-surah Makkiyyah, diturunkan sesudah surah Alam Nasyrah. Al-‘Aṣr artinya masa.
- Surah al-‘Aṣr menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang merugi.



Refleksi

Nah, teman-teman, membaca Al-Qur'an itu sangat penting dan sebagai umat Islam, kamu harus dapat membaca Al-Qur'an. Nah, agar bacaanmu lancar, maka sering-seringlah membaca Al-Qur'an di rumah. Jika kamu masih kesulitan, tanyakan kepada kedua orang tuamu atau kakakmu.



Ayo, Uji Kemampuanmu 6

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Surah al-Kauṣar terdiri atas
 - a. 2 ayat
 - b. 3 ayat
 - c. 4 ayat
 - d. 5 ayat
2. Al-Kauṣar artinya
 - a. qurban
 - b. pertolongan
 - c. nikmat yang banyak
 - d. salat
3. Surah al-Kauṣar diturunkan di kota
 - a. Madinah
 - b. Mekah

- c. Mesir
 - d. Irak
4. Dalam surah al-Kauṣar, kita diperintahkan untuk
- a. puasa
 - b. melaksanakan ibadah haji
 - c. salat dan berkorban
 - d. menunaikan zakat
5. Surah an-Naṣr adalah surah yang ke-
- a. 107
 - b. 108
 - c. 109
 - d. 110
6. An-Naṣr artinya
- a. demi masa
 - b. pertolongan
 - c. nikmat yang banyak
 - d. kemenangan
7. Kata an-Naṣr diambil dari ayat
- a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
8. Surah al-Aṣr terdiri atas
- a. 2 ayat
 - b. 3 ayat
 - c. 4 ayat
 - d. 5 ayat
9. Al-'Aṣr artinya
- a. masa
 - b. pertolongan
 - c. nikmat
 - d. kemenangan
10. Orang yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik maka dia akan
- a. mendapatkan keuntungan
 - b. mendapatkan pahala
 - c. mendapatkan kerugian
 - d. mendapatkan hidayah

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Al-Qur'an adalah kumpulan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi
2. Surah al-Kauşar diturunkan di kota
3. Surah al-Kauşar terdiri atas ... ayat.
4. Dalam surah al-Kauşar, kita diperintahkan untuk
5. An-Naşr artinya
6. Surah an-Naşr menerangkan tentang
7. Al-'Aşr artinya
8. Dalam Al-Quran, surah al-'Aşr adalah surah yang ke
9. Manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang
10. Orang yang tidak mengalami kerugian adalah orang-orang yang

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan tiga nikmat Allah yang diberikan kepada manusia!
2. Bagaimana cara mensyukuri nikmat Allah?
3. Apa isi surah an-Naşr?
4. Berapa jumlah ayat surah al-'Aşr?
5. Apa yang kamu kerjakan agar tidak menjadi manusia yang merugi?

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, hafalkan surah al-Kauşar, surah an-Naşr, dan surah al-'Aşr!
2. Setelah hafal majulah ke depan kelas!
3. Hafalkan ketiga surah tersebut di depan kelas. Teman yang lain menyimak. Jika masih ada teman yang belum hafal, teman yang lain membantunya.



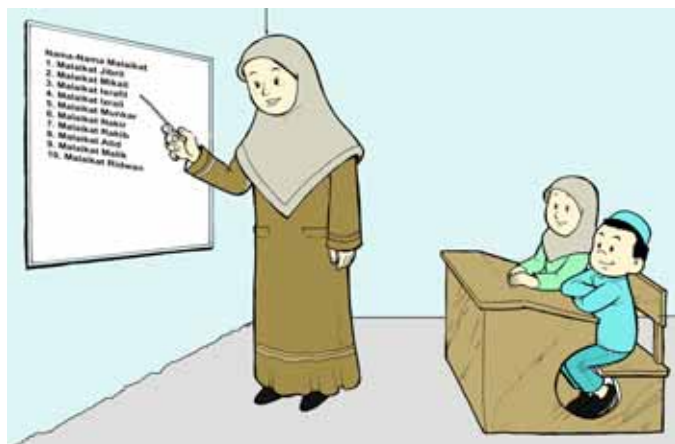
Bab 7

Mengenai Malaikat dan Tugasnya

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) memahami pengertian malaikat;
- 2) menyebutkan nama-nama malaikat;
- 3) memahami dan menyebutkan tugas-tugas malaikat.



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Kamu tentu masih ingat rukun iman, bukan? Tahukah kamu apa rukun iman yang kedua? Rukun iman yang kedua, yaitu iman kepada malaikat. Agama Islam mengajarkan adanya keimanan yang salah satunya ialah beriman kepada malaikat. Nah, pada bab ini kamu akan mempelajari tentang rukun iman yang kedua, yaitu iman kepada malaikat. Ayo, kamu pelajari dengan baik.

Kata Kunci

Nama-nama Malaikat, Jumlah Malaikat, Tugas Malaikat

A. Pengertian Malaikat

Allah menciptakan makhluk dalam dua macam, yaitu makhluk yang nyata atau kelihatan dan makhluk gaib atau tidak kelihatan. Makhluk yang nyata, seperti manusia, tumbuh-tumbuhan, binatang, dan sebagainya. Sedangkan makhluk yang gaib atau tidak kelihatan, seperti jin dan malaikat. Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari nur atau cahaya. Malaikat bukan laki-laki dan bukan perempuan. Malaikat tidak makan dan tidak minum. Malaikat diberi akal, tetapi tidak mempunyai nafsu. Malaikat adalah makhluk yang paling taat kepada Allah.

Malaikat adalah makhluk Allah yang suci. Artinya, malaikat tidak pernah berbuat dosa. Malaikat adalah makhluk yang paling setia kepada Allah karena malaikat selalu melaksanakan perintah Allah. Malaikat termasuk makhluk yang suci. Mereka tidak pernah berbuat dosa, baik dosa besar maupun dosa kecil. Setiap saat dan kapan saja siap melaksanakan perintah Allah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah al-Anbiyā ayat 26-27 berikut ini.

﴿٢٦﴾ وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَنَهُ ۚ بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ ۝

Wa qāluttakḥazar-rahmānu waladan subḥānah(ū), bal ‘ibādum mukramūn(a).26

Artinya:

26. Dan mereka berkata: “Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak”, Maha Suci Allah. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hamba-hamba yang dimuliakan-

﴿٢٧﴾ لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ ۝

Lā yasbiqūnahū bil-qauli wa hum bi’amriḥi ya‘malūn(a).27

Artinya:

27. mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya.

Malaikat tidak pernah lelah dalam melaksanakan apa-apa yang diperintahkan kepada mereka. Sebagai makhluk gaib, wujud Malaikat tidak dapat dilihat, didengar, diraba, dicium, dan dirasakan oleh manusia,.

Iman kepada malaikat adalah bagian dari rukun iman. Untuk itu, kita wajib beriman kepada malaikat. Iman kepada malaikat maksudnya adalah meyakini adanya malaikat, walaupun kita tidak dapat melihat mereka, dan bahwa mereka adalah salah satu makhluk ciptaan Allah. Mereka menyembah Allah dan selalu taat kepada-Nya. Mereka tidak pernah berdosa sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-Anbiyā ayat 19-20.

① وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ

Wa lahū man fīṣ-samāwāti wal-arḍ(i), wa man ‘indahū lā yastakbirūna ‘an ‘ibādatiḥi wa lā yastahsirūn(a). 19

Artinya:

19. Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih.

② يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ

Yusabbihūnal-laila wan-nahāra wa lā yafturūn(a). 20

Artinya:

20. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.

B. Nama-nama Malaikat dan Tugasnya

Teman-teman, tahukah kamu berapa jumlah malaikat? Malaikat itu jumlahnya banyak sekali. Tak seorang pun mengetahui jumlah pasti malaikat, hanya Allah saja yang mengetahui jumlahnya.

Nah, di antara para malaikat yang wajib kita ketahui sebagai salah satu rukun Iman, yaitu ada sepuluh malaikat. Ayo, perhatikan nama-nama malaikat yang harus kamu ketahui berikut ini.

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Malaikat Jibril | 6. Malaikat Nakir |
| 2. Malaikat Mikail | 7. Malaikat Rakib |
| 3. Malaikat Israfil | 8. Malaikat Atid |
| 4. Malaikat Izrail | 9. Malaikat Malik |
| 5. Malaikat Munkar | 10. Malaikat Ridwan |

Malaikat itu selalu taat kepada Allah. Malaikat tidak pernah menentang perintah Allah. Ia sanggup mengerjakan pekerjaan apa saja, bahkan yang berat sekalipun. Semua perintah Allah selalu dikerjakannya dengan baik. Ayo, sekarang perhatikan tugas-tugas malaikat berikut ini.

1. Malaikat Jibril

Malaikat Jibril adalah pemimpin para malaikat. Bertugas menyampaikan wahyu dan mengajarkannya kepada para nabi dan rasul.

2. Malaikat Mikail

Malaikat Mikail bertugas membagi rezeki kepada seluruh makhluk. Malaikat Mikail juga bertugas mengatur hujan dan mengatur panas matahari.

3. Malaikat Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala (terompet) pada hari kiamat.

4. Malaikat Izrail

Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk. Malaikat Izrail disebut juga sebagai malaikat maut.

5. Malaikat Munkar

Malaikat Munkar adalah malaikat yang diberi tugas oleh Allah untuk memeriksa amal manusia di alam kubur.

6. Malaikat Nakir

Malaikat Nakir memiliki tugas yang sama dengan malaikat Munkar, yaitu memeriksa amal manusia di alam kubur.

7. Malaikat Rakib

Malaikat Rakib diberi tugas oleh Allah untuk mencatat amal baik manusia ketika hidup di dunia.

8. Malaikat Atid

Malaikat Atid diberi tugas oleh Allah untuk mencatat amal buruk manusia ketika hidup di dunia.

9. Malaikat Malik

Malaikat Malik diberi tugas oleh Allah untuk menjaga neraka.

10. Malaikat Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga surga.



Ayo, Berlatih

Ayo, berilah tanda centang (✓) benar-atau salah pada pernyataan-pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Beriman kepada malaikat termasuk dari rukun Islam		
2.	Malaikat adalah makhluk yang ghaib yang tidak dapat dilihat oleh manusia biasa		
3.	Jumlah malaikat tidak dapat diketahui		
4.	Malaikat itu selalu taat kepada Allah		
5.	Malaikat diciptakan Allah dari api		
6.	Malaikat Mikail juga bertugas mengatur hujan dan mengatur panas matahari		
7.	Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala pada hari kiamat		

8.	Malaikat Nakir memiliki tugas yang sama dengan malaikat Munkar, yaitu memeriksa amal manusia di alam kubur		
9.	Malaikat Atid diberi tugas oleh Allah untuk mencatat amal buruk manusia ketika hidup di dunia		
10.	Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga		

C. Manfaat Beriman kepada Malaikat

Teman-teman, sebagai seorang muslim kita wajib beriman kepada malaikat. Tahukah kamu apa manfaat beriman kepada malaikat? Manfaat beriman kepada malaikat, yaitu sebagai berikut.

1. Mendorong kita untuk selalu berbuat amal kebajikan

Dengan beriman kepada malaikat, kita dapat menyadari bahwa segala perbuatan kita akan diawasi dan dicatat oleh malaikat. Adapun yang selalu mengawasi dan mencatat amal perbuatan kita di dunia adalah malaikat Rakib dan Atid. Mereka mencatat dengan teliti semua perbuatan baik maupun buruk yang kita lakukan.

2. Mendidik kita untuk berhati-hati dan teliti dalam berbuat

Dengan beriman kepada malaikat, kita dapat menyadari bahwa segala sesuatu yang telah kita perbuat di dunia akan ditanyakan oleh malaikat Munkar dan Nakir di dalam kubur.

3. Kita dapat meniru dan mengikuti sifat-sifat malaikat yang selalu patuh dengan perintah Allah.

4. Menambah keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah

Nah, teman-teman, sekarang kita tahu manfaat beriman kepada malaikat. Dengan demikian, kita telah memiliki keyakinan bahwa malaikat senantiasa akan selalu mengikuti kita. Oleh karena itu, kita harus selalu berbuat baik dan berakhlak mulia.



Ayo, Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian iman kepada malaikat!
2. Sebutkan nama-nama malaikat yang wajib kita imani?
3. Apakah yang membedakan antara malaikat dan manusia?
4. Sebutkan nama malaikat yang bertugas di dalam kubur!
5. Sebutkan nama malaikat yang bertugas menjaga surga!



Mutiara Islam

Malaikat yang Menjelma

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab Shahih-nya dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah Saw. bersabda : “Ada seorang lelaki yang ingin mengunjungi saudaranya di sebuah desa. Di dalam perjalanannya Allah Swt. mengutus seorang malaikat untuk mengawasinya. Ketika lelaki itu sampai padanya, malaikat itu berkata, "Ke manakah engkau akan pergi?" Lelaki itu menjawab, 'Aku ingin mengunjungi saudaraku di desa ini.' Malaikat itu bertanya lagi, 'Apakah engkau punya kepentingan dari kenikmatan di desa ini?' Lelaki itu menjawab, 'Tidak, hanya saja aku mencintainya karena Allah.' Kemudian malaikat itu berkata, 'Sesungguhnya aku adalah utusan Allah Swt. yang diutus kepadamu, bahwa Allah juga mencintaimu sebagaimana kamu mencintai-Nya.”



Rangkuman

- Iman kepada malaikat adalah bagian dari rukun iman. Untuk itu, kita wajib beriman kepada malaikat.
- Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari nur atau cahaya.
- Malaikat adalah makhluk yang paling setia kepada Allah karena malaikat selalu melaksanakan perintah Allah.

- Malaikat yang wajib kita ketahui ada 10, yaitu sebagai berikut.

1. Malaikat Jibril	6. Malaikat Nakir
2. Malaikat Mikail	7. Malaikat Rakib
3. Malaikat Israfil	8. Malaikat Atid
4. Malaikat Izrail	9. Malaikat Malik
5. Malaikat Munkar	10. Malaikat Ridwan
- Setiap malaikat mempunyai tugas masing-masing dan mereka tidak pernah menentang perintah Allah.



Refleksi

Teman-teman, kita harus menjaga perbuatan kita. Kita harus berperilaku baik di mana pun kita berada karena malaikat senantiasa selalu mengawasi kita. Ayo, teman-teman, jagalah ucapan dan tindakan kita dari hal-hal yang buruk.



Ayo, Uji Kemampuanmu 7

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Makhluk Allah yang paling taat kepada Allah ialah
 - a. jin
 - b. iblis
 - c. manusia
 - d. malaikat
2. Percaya kepada malaikat Allah termasuk ... iman.
 - a. aturan
 - b. keharusan
 - c. rukun
 - d. syarat
3. Yang membedakan antara manusia dan makhluk lainnya adalah
 - a. akal pikiran
 - b. iman
 - c. berakhlak
 - d. bertakwa

4. Malaikat adalah makhluk Allah yang paling
 - a. nyata
 - b. taat
 - c. mungkar
 - d. musrik
5. Makhluk Allah yang paling sempurna adalah
 - a. binatang
 - b. malaikat
 - c. tumbuhan
 - d. jin
6. Wahyu Allah disampaikan kepada para nabi melalui malaikat
 - a. Malik
 - b. Mikail
 - c. Jibril
 - d. Ridwan
7. Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga ialah
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Ridwan
 - d. Nakir
8. Yang meniup sangkakala pada hari kiamat ialah malaikat
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Isrofil
 - d. Izroil
9. Malaikat yang bertugas menanyai di alam kubur ialah
 - a. Malik, Ridwan
 - b. Munkar, Nakir
 - c. Rakib, Atid
 - d. Jibril, Mikail
10. Malaikat yang bertugas menjaga pintu neraka ialah
 - a. Malik
 - b. Munkar
 - c. Atid
 - d. Mikail

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Malaikat adalah utusan
2. Makhluk Allah yang diciptakan paling sempurna ialah
3. Jumlah malaikat yang wajib kita ketahui ada
4. Malaikat yang bertugas membagi rezeki ialah
5. Tugas malaikat Jibril ialah
6. Amal sholeh perbuatan manusia selalu dicatat oleh
7. Beriman kepada malaikat termasuk rukun iman yang ke
8. Malaikat selalu taat kepada Allah dan tidak pernah
9. Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad diturunkan melalui

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan sifat-sifat malaikat!
2. Jelaskan tentang kejadian malaikat?
3. Sebutkan nama-nama malaikat yang wajib kita ketahui!
4. Sebutkan tugas-tugas malaikat!
5. Apakah perbedaan antara malaikat dan manusia?

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, hafalkan nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya!
2. Setelah kamu hafal coba maju ke depan kelas, kemudian lafalkan di depan kelas.
3. Lakukan secara bergantian dengan temanmu.



Bab 8

Kisah Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) memahami tentang kisah Nabi Ibrahim A.s.;
- 2) memahami tentang kisah Nabi Ismail A.s..



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Tahukah kamu kisah tentang Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.? Kisah Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s. dalam sejarah umat Islam sangat berperan penting. Mulai dari sejarah haji, keluarnya air zam-zam, sampai penyembelihan hewan kurban yang terkenal dengan Idul Adha. Nah, teman-teman, tentunya kamu ingin tahu lebih banyak tentang kisah Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.. Ayo, sekarang kamu ikuti pelajaran berikut.

Kata Kunci

Nabi Ibrahim A.s., Nabi Ismail, Siti Hajar, Raja Namrud

A. Kisah Nabi Ibrahim A.s.

1. Kelahiran Nabi Ibrahim A.s.

Nabi Ibrahim A.s. dilahirkan di kota Babilonia yang sekarang bernama negara Irak. Kerajaan Babilon pada waktu itu diperintah oleh seorang raja yang bernama Namrud. Raja Namrud adalah raja yang terkenal dengan kekejaman dan kesewenang-wenangannya. Raja Namrud seorang penyembah berhala. Semua rakyatnya tunduk dan patuh kepadanya. Bahkan ia berani menyebut dirinya sebagai Tuhan.



Gambar 8.1 Pada zaman Nabi Ibrahim A.s. banyak orang menyembah berhala
Sumber: Dokumen pribadi

Nabi Ibrahim A.s. adalah putra Azar bin Tahur bin Nuh. Azar adalah orang yang sangat dicintai oleh Raja Namrud karena pandai membuat patung atau berhala. Patung-patung atau berhala-berhala karya Azar disembah oleh Raja Namrud dan rakyatnya.

Suatu ketika, Raja Namrud bermimpi ada seorang anak mengambil mahkotanya. Mimpi ini ditafsirkan oleh ahli nujum bahwa suatu saat nanti akan lahir seorang anak laki-laki yang akan menghancurkan kerajaan Raja Namrud. Akhirnya, Raja Namrud memerintahkan kepada prajuritnya agar membunuh semua anak laki-laki yang baru lahir. Istri Azar yang ketika itu sedang hamil tua sangat ketakutan, sehingga ia pergi ke hutan hingga melahirkan Ibrahim. Sampai beberapa tahun Ibrahim tinggal di hutan di dalam goa.

2. Nabi Ibrahim A.s. Mencari Tuhan

Pada masa Nabi Ibrahim A.s., banyak orang yang menyembah lebih dari satu Tuhan. Dewa Bulan atau *Sin* merupakan salah satu berhala yang paling penting. Bintang, bulan, dan matahari menjadi objek utama penyembahan dan karenanya, astronomi merupakan bidang yang sangat penting. Sewaktu kecil, Nabi Ibrahim A.s. sering melihat ayahnya membuat patung. Patung-patung tersebut kemudian dijadikan sebagai Tuhan. Melihat semuanya itu, Nabi Ibrahim A.s. berusaha mencari kebenaran agama yang dianut oleh keluarganya itu.

Rasa ingin tahu merasuki jiwa Ibrahim. Selama ini ia hanya melihat batu dan tanah di dalam goa. Ketika ibunya sedang pergi ke kota mencari makanan, ia pun keluar goa. Begitu melihat dunia, Ibrahim tercengang. Ia benar-benar takjub melihat alam yang sangat luas, langit biru, dan gunung menjulang tinggi. Di siang hari ia melihat cahaya matahari, di waktu malam ia melihat sinar bulan yang menerangi malam.

Sesudah berita tentang pembunuhan bayi laki-laki sudah sirna, Ibrahim diajak pulang dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Ia merasa heran melihat orang-orang menyembah patung. Padahal patung-patung tidak dapat berbicara, melihat, dan mendengar, dan juga tidak dapat memberi pertolongan. Mengapa mereka menyembah benda mati? Demikianlah pertanyaan yang timbul di hati Nabi Ibrahim A.s..

Nabi Ibrahim A.s. sedih karena masyarakat di sekitarnya sudah rusak akhlaknya. Akal pikiran mereka benar-benar sudah tumpul sehingga patung dan batu-batu bergambar mereka jadikan Tuhan yang disembah. Ayah Ibrahim sendiri adalah tukang pembuat patung yang dijual kepada masyarakat. Ayahnya juga menyembah patung yang dibuatnya sendiri. Suatu saat Ibrahim bertanya kepada ayahnya.

"Ayah untuk apa patung-patung ini disembah?"

"Patung-patung ini disembah karena mereka itu Tuhan kita. Kamu juga harus menyembahnya," jawab ayahnya.

"Saya tidak mau menyembah mereka. Patung-patung itu tidak akan membawa manfaat bagi kita karena mereka itu tidak dapat melihat, mendengar, dan berbicara," kata Nabi Ibrahim A.s..

Mendengar jawaban itu, ayah Nabi Ibrahim A.s. marah, lalu mengusir Nabi Ibrahim pergi dari rumah. Nabi Ibrahim pergi dari rumah untuk mencari Tuhan yang sesungguhnya. Lalu Allah memberikan petunjuk

kepadanya. Ia diangkat menjadi nabi dan rasul. Ia diberi wahyu sehingga keyakinan tentang adanya Tuhan bukan sekadar akal pikirannya belaka, melainkan berasal dari ketetapan Tuhan. Akhirnya, Nabi Ibrahim menemukan jawaban dengan akal pikirannya yang masih suci bersih itu. Ia memutuskan bahwa Tuhan adalah yang menciptakan semua alam ini. Nabi Ibrahim berkata dalam hatinya: "Tuhanku adalah yang menciptakan langit dan bumi, Tuhanku yang menciptakan manusia, tumbuhan, hewan, dan apa saja yang ada di muka bumi ini, yaitu Allah."

2. Nabi Ibrahim A.s. Menghancurkan Berhala

Sebelum Nabi Ibrahim A.s. mengajak kaumnya untuk meninggalkan penyembahan terhadap berhala, pertama kali yang diajaknya menyembah Allah adalah ayahnya. Kemudian ia mengajak umatnya menyembah Allah, serta melarang menyembah patung-patung dan berhala. Karena berhala-berhala itu tidak dapat memberi manfaat apa pun untuk manusia. Patung-patung itu hanya buatan manusia yang tidak dapat bergerak, mengapa dipuji dan disembah? Tapi, mereka tidak mau dan mencaci maki Nabi Ibrahim A.s.. Akhirnya, ia mencari jalan dengan tegas dan berani, yaitu dengan menghancurkan berhala itu mulai dari patung yang kecil sampai patung yang besar. Nabi Ibrahim A.s. menyisakan satu patung yang besar. Kemudian kapak yang digunakan untuk menghancurkan berhala diletakkan di leher berhala yang besar tadi. Setelah itu, Nabi Ibrahim A.s. pulang.



Gambar 8.2 Setelah patung-patung kecil dihancurkan Nabi Ibrahim A.s. meletakkan kapak pada patung yang besar

Sumber: Dokumen pribadi

Ketika Raja Namrud mengetahui bahwa semua berhala di tempat peribadatannya hancur lebur, ia sangat terkejut dan marah. Raja Namrud menuduh Nabi Ibrahimlah yang telah menghancurkan berhala-berhala itu. Kemudian Raja Namrud memerintahkan prajurit-prajuritnya untuk menangkap Nabi Ibrahim.

Setelah Nabi Ibrahim tertangkap, ia langsung diadili oleh Raja Namrud. Raja Namrud bertanya kepada Nabi Ibrahim, “Apakah engkau yang menghancurkan berhala-berhala kami?” Nabi Ibrahim menjawab, “Tidak”. Hal ini membuat raja marah. Nabi Ibrahim mengatakan bahwa yang melakukan adalah berhala yang paling besar karena berhala yang besar tersebut memegang kapak. Nabi Ibrahim menyuruh Raja Namrud untuk menanyakannya langsung kepada berhala yang paling besar. Ucapan Nabi Ibrahim membuat raja Namrud semakin marah. Raja Namrud tidak percaya bahwa patung tersebut dapat berbicara dan menganggap Nabi Ibrahim sebagai orang yang bodoh. Nabi Ibrahim mengatakan bahwa yang bodoh adalah Raja Namrud dan pengikutnya karena mereka menyembah patung yang tidak dapat berbicara dan tidak dapat memberikan manfaat sama sekali.

Raja Namrud dan pengikutnya merasa terpojok. Tapi mereka tetap angkuh dan bermaksud membakar Nabi Ibrahim. Seketika itu juga, Raja Namrud menyuruh rakyatnya mencari kayu bakar untuk membakar Nabi Ibrahim. Setelah kayu bakar terkumpul, dibakirlah Nabi Ibrahim.



Gambar 8.3 Raja Namrud dan pengikutnya mengumpulkan kayu bakar untuk membakar Nabi Ibrahim

Sumber: Dokumen pribadi

Allah masih menghendaki Nabi Ibrahim. Oleh karena itu, beliau selamat karena mendapat perlindungan dari Allah. Berkat doa dan kekuasaan Allah, api yang menyala-nyala dengan sangat dahsyatnya, dirasakan dingin oleh Nabi Ibrahim. Allah telah berfirman kepada api, seperti yang tercantum di dalam Al-Qur'an surah al-Anbiyā ayat 69 berikut ini.

﴿٦٩﴾ قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ

Qulnā yā nāru kūnī bardaw wa salāman ‘alā ibrahīm(a).69

Artinya:

Kami berfirman: “Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim”.

Sesudah dibakar, banyak orang menyangka bahwa Nabi Ibrahim akan hangus dan mati, tetapi ternyata Nabi Ibrahim masih hidup. Inilah suatu mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Ibrahim. Sebenarnya banyak rakyat yang mau mengikuti ajaran Nabi Ibrahim, tetapi mereka takut pada ancaman Raja Namrud maka mereka masih banyak yang kafir. Nabi Ibrahim pun meneruskan dakwahnya untuk mengajak manusia menyembah hanya kepada Allah.

B. Kisah Nabi Ismail A.s.

Nabi Ibrahim mempunyai dua istri, yaitu Siti Sarah dan Siti Hajar. Siti Sarah melahirkan anak laki-laki yang bernama Ishak, sedangkan Siti Hajar melahirkan putra bernama Ismail. Sarah merasa kurang senang hidup bersama Hajar, akhirnya dia minta agar Hajar dan putranya Ismail untuk pindah ke tempat lain. Nabi Ibrahim tidak menuruti perintahnya, setelah menerima perintah dari Allah, Nabi Ibrahim mengajak Siti Hajar dan Ismail pindah ke Mekah. Ismail pada waktu itu masih menyusu. Ia harus ikut kedua orang tuanya menempuh perjalanan jauh yang melelahkan. Hajar dan Ismail ditempatkan di daerah yang tandus, padang pasir yang sunyi, dan terik matahari yang menyengat kulit. Tidak ada seorang pun di tempat itu, kecuali mereka berdua.

Di sekitar tempat itu tidak ada mata air. Saat itu bekal sudah habis. Ismail pun merasa kehausan. Ia menangis karena tak tahan menahan rasa haus. Nabi Ismail menghentak-hentakkan kakinya ke tanah sambil menangis. Atas kehendak dan kasih sayang Allah maka keluarlah air dari tanah bekas hentakan kaki Nabi Ismail tadi.

Dengan rasa terkejut dan haru, ibunya segera mengumpulkan air itu sambil berkata, "zam-zam-zam" yang artinya *kumpullah, kumpullah, kumpullah*. Maka air itu mengumpul menjadi banyak. Mulai saat itu mata air tersebut diberi nama mata air/sumur Zam-zam. Sekarang terkenal dengan Zam-zam yang banyak dibawa pulang oleh orang-orang yang melaksanakan haji.



Gambar 8.4 Sumur Zam-zam

Sumber: www.putrahermanto.files.wordpress.com

Setelah beberapa tahun Nabi Ibrahim meninggalkan anak dan istrinya di padang yang tandus, ia pun merasa rindu. Setiap kali mengirim utusan melihat keadaan istri dan anaknya, setiap itu pula ia merasa lega. Ibrahim akhirnya tak dapat menahan kerinduannya yang selama ini terpendam. Ia berangkat ke Mekah dan bertemu dengan Siti Hajar dan Ismail di Padang Arafah. Ia merasa lega bercampur haru, ternyata kehidupan istri dan anaknya tidak kekurangan, tampaknya malah serba kecukupan.

Dalam perjalanan pulang ke Mekah, ketiga anak manusia itu beristirahat di Mudzalifah karena kelelahan. Nabi Ibrahim memang kelelahan, ia pun tertidur. Dalam tidurnya yang hanya sebentar, beliau mendapatkan wahyu melalui mimpi. Beliau diperintah Allah supaya menyembelih Ismail. Begitu terbangun, beliau berdebar-debar. Ujian kali ini benar-benar berat. Beliau begitu menyayangi Ismail. Namun, Allah menghendaki putra yang sangat dicintainya itu.

Agak ragu akhirnya beliau menguatkan hati demi rasa cintanya yang lebih besar kepada Allah. Ia beritahukan mimpi itu kepada Ismail. Pembicaraan antara ayah dan anak itu antara lain sebagai berikut: "Wahai Ismail, aku tadi malam diperintah Allah untuk menyerahkanmu sebagai kurban. Aku harus menyembelihmu, sekarang bagaimana pendapatmu, Nak?" Kata Ibrahim. "Wahai Ayah, sekiranya itu perintah Allah, maka laksanakanlah apa yang diperintahkan dan aku tetap sabar dan ikhlas," jawab Ismail mantap. Jawaban itu diabdikan dalam Al-Qur'an surah as-Şāffāt ayat 102 berikut ini.

﴿١٠٢﴾ فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يٰ بُنَيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يٰ أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمُرُ ۚ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Falammā balaga ma‘ahus-sa‘ya qāla yā bunayya innī arā fil-manāmi annī azbahuka fanẓur māzā tarā, qāla yā abatī af‘al mā tu‘mar(u), satajidunī in syā’allāhu minas-ṣābirīn(a).102

Artinya: Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar."

Ismail dibawa ke atas bukit. Pedang sudah disiapkan. Ketika pedang itu berada di atas leher Ismail. Tiba-tiba tubuh Ismail diganti dengan seekor biri-biri yang gemuk. Malaikat Jibril yang melakukan tugas tersebut atas perintah Allah. Dengan demikian, selamatlah Ismail dari penyembelihan.

Allah berfirman kepada Ibrahim; "Hai Ibrahim, kamu sudah melaksanakan perintah-Ku dengan ikhlas. Dan sekarang sebagai gantinya, Aku berikan binatang ternak untuk disembelih. Ini adalah cobaan

yang sangat besar bagimu". Peristiwa ini menjadi dasar disyariatkannya kurban dan terjadi pada tanggal 10 Zulhijah di Mina. Hingga sekarang dirayakan umat Islam sebagai hari raya kurban sebagai penghormatan atas nabi Ibrahim.

Pembangunan Ka'bah pertama kali dilakukan oleh Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.. Ka'bah itu dibangun dengan sederhana, tidak seperti bentuknya sekarang. Dalam membangun Ka'bah, Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s. sudah mendapat petunjuk dari Allah Swt..

Setelah selesai membangun Ka'bah, Nabi Ibrahim A.s. berdoa, *"Ya Allah, terimalah amalan kami dan jadikanlah kami berdua orang yang tunduk dan patuh kepada-Mu"*.

Ka'bah adalah bangunan dari batu yang berukuran delapan meter kubik. Berdiri di tengah-tengah Masjidil Haram di kota Mekah. Di pojok Ka'bah, ada batu hitam yang diberi nama "hajar aswad". Ka'bah dijadikan sebagai kiblat umat Islam dalam menjalankan salat. Sampai sekarang Ka'bah masih berdiri dengan kokoh. Setiap bulan Zulhijjah selalu dikunjungi umat Islam untuk melaksanakan ibadah haji.



Gambar 8.5 Pada bulan Zulhijah umat Islam mengunjungi Ka'bah untuk melaksanakan ibadah haji
Sumber: www.hasanalsaggaf.files.wordpress.com

Nah, kamu sudah mengetahui tentang kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Kisah tersebut sangat menarik, bukan? Dari kisah-kisah tersebut banyak hal yang dapat kita petik dan ambil hikmahnya. Nah, teman-teman, hikmah apa yang kamu peroleh dari kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail?



Ayo, Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Di manakah Nabi Ibrahim A.s. dilahirkan?
2. Siapakah nama ayah Nabi Ibrahim A.s.?
3. Mengapa pada waktu masih kecil Nabi Ibrahim A.s. dibuang di hutan?
4. Siapakah nama istri Nabi Ibrahim A.s.?
5. Wahyu apakah yang diterima Nabi Ibrahim A.s. dalam mimpinya?



Mutiara Islam

Nabi Ibrahim dengan Orang Majusi

Pada suatu hari, Nabi Ibrahim A.s.. menolak seorang tamu yang berkunjung ke rumahnya. Nabi Ibrahim berkata, *"Aku tidak menerima tamu seperti engkau selagi engkau tidak meninggalkan agamamu dan ajaran orang-orang Majusi"*. Orang Majusi itu meninggalkan rumah Nabi Ibrahim dengan perasaan sedih.

Sikap Nabi Ibrahim A.s. tidak disenangi Allah sehingga turunlah wahyu seperti berikut.

"Apa kerugianmu jika engkau menerima tamu itu, walaupun dia mengingkari dan mengkafiri-Ku. Allah akan menggantikan makanan dan minuman yang engkau berikan kepadanya selama 70 tahun".

Setelah menerima wahyu tersebut; Nabi Ibrahim sungguh menyesal atas tindakannya dan keesokan harinya Nabi Ibrahim A.s. pergi mencari orang Majusi itu dan menyuruhnya supaya datang ke rumahnya sekali lagi. Kata orang Majusi itu, *"Engkau telah mengusirku, tetapi hari ini engkau mengajak aku ke rumahmu"*. Nabi Ibrahim menceritakan tentang wahyu yang diterimanya setelah mengusir orang Majusi itu.

Orang Majusi itu berkata, *"Sungguh baik Tuhanmu memperlakukan aku sebegini, walaupun aku ini orang kafir"*. Orang Majusi itu berkata lagi, *"Ulurkan tanganmu, (sambil berjabat tangan) aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang lain melainkan Allah dan engkau adalah pesuruh Allah"*. Semenjak itu, orang Majusi tersebut mengikuti ajaran Nabi Ibrahim A.s..



Rangkuman

- Nabi Ibrahim A.s. dilahirkan di kota Babilonia yang sekarang bernama negara Irak. Kerajaan Babilon pada waktu itu diperintah oleh seorang raja yang bernama Namrud.
- Nabi Ibrahim A.s. adalah putra Azar bin Tahir bin Nuh. Azar adalah orang yang sangat dicintai oleh Raja Namrud karena pandai membuat patung atau berhala.
- Pada masa Nabi Ibrahim, banyak orang yang menyembah lebih dari satu Tuhan.
- Nabi Ibrahim dibakar karena telah merusak patung berhala orang kafir, tetapi Allah menyelamatkannya.
- Nabi Ibrahim memiliki dua istri, yaitu Siti Sarah dan Siti Hajar. Dari pernikahannya dengan Siti Hajar lahirlah Nabi Ismail.
- Nabi Ibrahim mendapatkan ujian dari Allah untuk menyembelih putranya Ismail, dan dengan penuh ketaatan Nabi Ibrahim melaksanakan perintah tersebut, akan tetapi Allah menggantinya dengan seekor biri-biri yang gemuk.
- Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail membangun Ka'bah yang dijadikan sebagai kiblat salat bagi umat Islam.



Refleksi

Teman-teman, Nabi Ibrahim adalah orang yang teguh dalam pendiriannya. Beliau adalah orang yang taat kepada Allah. Beliau juga orang yang sabar dan suka beribadah. Nah, sudah sepantasnya kita mencontoh perilaku Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.



Ayo, Uji Kemampuanmu 8

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Nabi Ibrahim dilahirkan di kota
 - a. Mesir
 - b. Babilonia
 - c. Mekah
 - d. Madinah
2. Raja yang berkuasa pada masa Nabi Ibrahim adalah
 - a. Lahab
 - b. Abrahah
 - c. Namrud
 - d. Firaun
3. Ayah Nabi Ibrahim A.s. adalah seorang
 - a. pemahat
 - b. pelukis
 - c. petani
 - d. pedagang
4. Pada waktu masih kecil Nabi Ibrahim A.s. dibuang ke
 - a. sungai
 - b. sumur
 - c. hutan
 - d. gunung
5. Nabi Ibrahim menentang Raja Namrud dengan menghancurkan
 - a. kerajaannya
 - b. berhala
 - c. rumahnya
 - d. pengikutnya
6. Nabi Ibrahim A.s. dihukum raja Namrud dengan cara
 - a. dibakar
 - b. digantung
 - c. dikurung
 - d. dipenjara
7. Istri Nabi Ibrahim yang pertama bernama

- a. Siti Sarah
 - b. Siti Hajar
 - c. Siti Aminah
 - d. Siti Fatimah
8. Dari perkawinannya dengan Siti Hajar, Nabi Ibrahim A.s. mendapatkan keturunan yang bernama
- a. Ishak
 - b. Ismail
 - c. Yusuf
 - d. Bunyamin
9. Perintah berkorban bagi Nabi Ibrahim melalui
- a. pemberian
 - b. salat
 - c. surah
 - d. mimpi
10. Ibrahim mengajak kepada umatnya untuk menyembah
- a. malaikat
 - b. Allah Swt.
 - c. berhala
 - d. jin

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Meskipun dibakar, Nabi Ibrahim A.s.
2. Istri Nabi Ibrahim A.s. ada dua, yaitu ... dan
3. Raja yang mengaku dirinya Tuhan adalah
4. Ismail dan Ibrahim mendirikan
5. Nabi Ibrahim menghancurkan
6. Nama ayah Nabi Ibrahim A.s. adalah
7. Nabi Ibrahim A.s. mengajak menyembah kepada
8. Pekerjaan ayah Nabi Ibrahim A.s. adalah
9. Menyembah patung berarti perbuatan
10. Namrud terkenal dengan kejahatan dan

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Nabi Ibrahim A.s. tidak mengakui bulan dan bintang sebagai Tuhan?
2. Apakah yang disembah Raja Namrud dan rakyatnya?

3. Siapakah yang memberikan petunjuk kepada Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s. untuk membangun Ka'bah?
4. Mengapa Nabi Ibrahim A.s. dibakar hidup-hidup?
5. Apakah mimpi Nabi Ibrahim A.s. terhadap putranya Ismail?

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, baca kembali kisah Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail sampai kamu hafal ceritanya.
2. Setelah kamu hafal coba maju ke depan kelas, kemudian ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri.



Bab 9

Meneladani Perilaku Terpuji Para Nabi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) meneladani perilaku Nabi Ibrahim A.s.;
- 2) meneladani perilaku Nabi Ismail A.s..



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Kamu sudah tahu tentang kisah Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.. Dari kisah-kisah tersebut, kamu dapat mengetahui perilaku terpuji yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.. Sebagai seorang muslim, kamu harus meneladani perilaku-perilaku terpuji Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.. Apa saja perilaku-perilaku terpuji yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim A.s dan Nabi Ismail A.s.? Ayo, kamu ikuti pelajaran ini dengan baik.

Kata Kunci

Perilaku Terpuji Nabi Ibrahim, Perilaku Terpuji Nabi Ismail, Taat, Ikhlas

Dalam sejarah kenabian, nama Nabi Ibrahim A.s., merupakan nama yang sudah tidak asing lagi bagi umat Islam. Selain dikenal sebagai salah seorang rasul *ulul azmi* (yang memiliki keteguhan), beliau juga sering disebut sebagai *Khalilullah* (kekasih Allah Swt.), dan *Abul Anbiya'* (bapaknya para nabi).

Nabi Ibrahim A.s. adalah nabi yang patut kita teladani. Nabi Ibrahim A.s. memiliki keteguhan yang luar biasa. Beliau selalu taat dan patuh kepada Allah Swt. walaupun beliau dilahirkan di lingkungan penyembah berhala, termasuk bapaknya sendiri. Namun ternyata lingkungan tidak memberi pengaruh terhadap dirinya. Nabi Ibrahim A.s. tidak mau menyembah berhala. Demikianlah keteguhan iman Nabi Ibrahim A.s..

Nabi Ibrahim juga dikenal sebagai orang yang pemberani dan berjiwa besar. Beliau selalu menyeru dalam hal kebaikan dan selalu mencegah kemungkaran. Hal ini dibuktikan ketika beliau menghancurkan berhala-berhala yang menjadi sesembahan Raja Namrud dan pengikutnya. Berikut ini adalah sifat-sifat Nabi Ibrahim A.s. yang patut kita teladani.

1. Cerdas dan Pemberani

Nabi Ibrahim adalah orang yang cerdas dan pemberani. Hal ini dibuktikan ketika beliau menghancurkan berhala-berhala para musyrikin, beliau menyisakan satu berhala yang terbesar. Hal ini tentunya bukan dengan tanpa tujuan. Ketika dalam persidangan, Nabi Ibrahim A.s. ditanya tentang siapa yang menghancurkan berhala-berhala itu. Nabi Ibrahim A.s. menjawab: *"Tanyakan saja kepada berhala yang paling besar yang belum rusak!"*

Sebenarnya jika para musyrikin itu mau menggunakan pikirannya mereka sudah tahu dengan maksud perkataan Nabi Ibrahim A.s. tersebut. Namun karena kebodohan mereka, mereka pun balik berkata: *"Bagaimana kami bertanya kepadanya, bukankah dia itu hanyalah patung benda mati?"* Maka dijawab lagi oleh Nabi Ibrahim A.s. dengan yang lebih tegas: "Jika sudah tahu itu benda mati mengapa kalian sembah?".



Gambar 9.1 Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala karena berhala itu tidak patut disembah
Sumber: Dokumen pribadi

Demikianlah kecerdasan Nabi Ibrahim A.s. dan keberanian Nabi Ibrahim A.s. dalam menentang kemusyrikan dan kesesatan. Nah, teman-teman, untuk itu, kita harus mencontoh perilaku Nabi Ibrahim A.s.. Ayo, kamu contoh perilaku Nabi Ibrahim A.s..

2. Memiliki Ketaatan Luar Biasa

Nabi Ibrahim adalah orang yang memiliki ketaatan yang luar biasa. Allah menguji ketaatan Nabi Ibrahim A.s., yaitu untuk menyembelih Ismail, putranya. Perintah menyembelih anak merupakan sesuatu yang sangat berat. Namun demikian Nabi Ibrahim A.s. tetap saja mengerjakannya, dan akhirnya Allah telah menggantinya dengan seekor domba. Jika bukan karena ketaatan yang luar biasa, tentu Nabi Ibrahim A.s. tidak sanggup untuk mengerjakannya.

Nah, teman-teman, pelajaran yang dapat kita ambil dari uraian di atas, yaitu sebagai berikut.

1. Kita tidak boleh menyekutukan Allah dengan apa pun, kita harus menyembah hanya kepada Allah saja.
2. Kita harus menaati segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah.
3. Kita harus memiliki sifat yang cerdas, peka terhadap lingkungan, bisa bertukar pendapat dengan baik, dan pemberani.
4. Kita harus berani membela kebenaran seperti yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim.
5. Hikmah dari perintah penyembelihan Nabi Ismail A.s. adalah disyariatkannya ibadah kurban.

6. Tegak terhadap kemusyrikan dan kekafiran adalah sikap yang harus dimiliki setiap muslim.

Dari kisah Nabi Ibrahim A.s., ada hal-hal yang patut kita teladani. Walaupun Nabi Ibrahim A.s. mengalami berbagai ujian dan cobaan yang berat, tetapi beliau tetap sabar dan taat kepada Allah. Beliau selalu tunduk dan melaksanakan apa saja yang diperintahkan oleh Allah. Ayo, teman-teman kita contoh perilaku-perilaku terpuji sebagaimana yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim A.s..

B. Meneladani Perilaku Nabi Ismail A.s.

Nabi Ismail A.s. adalah putra Nabi Ibrahim A.s. dan Siti Hajar. Allah telah memerintahkan kepada Nabi Ibrahim A.s. untuk membawa Siti Hajar dan Nabi Ismail A.s. ke Mekah. Ismail pada waktu itu masih kecil, ia terpaksa harus ikut kedua orang tuanya menempuh perjalanan jauh dan melelahkan. Hajar dan Ismail diletakkan di daerah yang tandus, padang pasir yang sunyi dan terik matahari yang menyengat kulit. Tak ada seorang pun kecuali mereka berdua. Tetapi berkat pertolongan Allah, mereka berdua bisa melewati semua kesusahan yang dihadapinya.

Nabi Ismail A.s. adalah seorang nabi dan rasul yang memiliki akhlak terpuji. Beliau juga orang yang sangat sabar dan ikhlas. Ketika ayahnya mendapat wahyu dari Allah untuk mengorbankan dirinya maka dengan ikhlas dan rela beliau melaksanakannya karena memenuhi perintah Allah.

Kebesaran jiwa Nabi Ismail A.s. ketika melaksanakan perintah ayahnya untuk memenuhi perintah Allah telah menjadi contoh bagi kita semua. Betapa tabah dan kuatnya iman Nabi Ismail A.s..

Nabi Ismail A.s. adalah anak yang saleh, berbakti kepada orang tua dan mematuhi perintah ayahnya. Dengan kecerdasannya beliau telah dapat menyatukan hati dan akal pikirannya untuk menerima ujian dari Allah Swt.. Tidak tersirat dalam hati dan akal pikirannya untuk membantah perintah ayahnya.

Nabi Ismail tidak mengedepankan sifat egoisnya, tetapi beliau menunjukkan akhlak yang mulia dengan beriman dan bertakwa kepada Allah yang sebenarnya. Beliau telah bersikap sebagai anak yang rela

berkorban untuk memenuhi perintah Allah Swt.. Dalam usia yang masih kecil, ternyata beliau mampu bersikap ikhlas dan berani menanggung resiko serta sabar.

Adapun hal-hal yang perlu kita teladani dari sikap Nabi Ismail A.s., yaitu sebagai berikut.

1. Kita harus menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.
2. Kita harus sabar dan tabah saat menghadapi cobaan yang berat sekalipun.
3. Kita harus ikhlas karena Allah.

Nah, teman-teman sudahkah kamu mencontoh sikap teladan dari Nabi Ismail A.s.. Ayo, teman-teman sudah sepantasnya kita mencontoh sikap dan perbuatan yang dimiliki oleh Nabi Ismail A.s.. Kita harus mencontoh kepatuhan Nabi Ismail A.s.. Kita juga harus mencontoh perilaku terpuji Nabi Ismail A.s.. Nabi Ismail merupakan anak yang selalu berbakti kepada ayahnya dan membantu ayahnya dalam menegakkan agama Allah. Nabi Ismail A.s. dan ayahnya telah membuat Ka'bah yang merupakan kiblat umat Islam dalam melaksanakan salat.



Gambar 9.2 Ka'bah merupakan kiblat umat Islam dalam melaksanakan salat

Sumber: Dokumen pribadi



Ayo, Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan contoh sikap yang dapat kamu teladani dari Nabi Ibrahim A.s.!
2. Sebutkan contoh sikap yang dapat kamu teladani dari Nabi Ismail A.s.!

3. Bagaimana cara kamu menerapkan sikap teladan dari Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s. dalam kehidupan sehari-hari?
4. Mengapa kita harus meneladani perilaku terpuji Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.?



Mutiara Islam

Buah Keikhlasan

Apakah ikhlas itu? Orang yang ikhlas adalah orang yang tidak menyertakan kepentingan pribadi atau imbalan dunia dari apa yang dapat ia lakukan. Konsentrasi orang yang ikhlas cuma satu, yaitu bagaimana agar apa yang dilakukannya diterima oleh Allah Swt..

Apa pun yang dilakukan kalau konsentrasi kita hanya kepada Allah, itulah ikhlas. Seperti yang dikatakan Imam Ali bahwa orang yang ikhlas adalah orang yang memusatkan pikirannya agar setiap amalnya diterima oleh Allah.

Buah apa yang didapat dari seorang hamba yang ikhlas itu? Seorang hamba yang ikhlas akan merasakan ketenteraman jiwa, ketenangan batin. Betapa tidak? Karena ia tidak diperbudak oleh penantian untuk mendapatkan pujian, penghargaan, dan imbalan. Kita tahu bahwa penantian adalah suatu hal yang tidak menyenangkan. Begitu pula menunggu diberi pujian, juga menjadi sesuatu yang tidak nyaman. Lebih getir lagi kalau yang kita lakukan ternyata tidak dipuji, pasti kita akan kecewa.

Tapi bagi seorang hamba yang ikhlas, ia tidak akan pernah mengharap apa pun dari siapa pun, karena kenikmatan baginya bukan dari mendapatkan, tapi dari apa yang bisa dipersembahkan.

Manajemen Qalbu (KH Abdullah Gymnastiar)



Rangkuman

- Nabi Ibrahim A.s. termasuk salah satu rasul *ulul azmi*.
- Nabi Ibrahim A.s. disebut sebagai *Khalilullah* (kekasih Allah), dan *Abul Anbiya'* (bapak para nabi).

- Nabi Ibrahim A.s. adalah nabi yang memiliki keteguhan yang luar biasa. Beliau selalu patuh kepada Allah Swt. walaupun beliau dilahirkan di lingkungan penyembah berhala.
- Sifat-sifat Nabi Ibrahim A.s. yang perlu kita teladani.
 1. Cerdas dan pemberani.
 2. Memiliki ketaatan yang luar biasa.
- Nabi Ismail A.s. adalah putra Nabi Ibrahim A.s. dan Siti Hajar.
- Nabi Ismail A.s. adalah seorang nabi dan rasul yang memiliki akhlak terpuji. Beliau juga orang yang sangat sabar dan ikhlas.
- Hal-hal yang perlu kita teladani dari sikap Nabi Ismail A.s., yaitu sebagai berikut.
 1. Kita harus menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.
 2. Kita harus sabar dan tabah saat menghadapi cobaan yang berat sekalipun.
 3. Kita harus ikhlas karena Allah.



Refleksi

Teman-teman, Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s. memiliki akhlak yang sangat terpuji. Kamu tentu tahu akhlak terpuji yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s., bukan? Nah, oleh karena itu, teladanilah perilaku terpuji Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s.. Terapkanlah dalam kehidupan sehari-hari kamu.



Ayo, Uji Kemampuanmu 9

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Nabi Ibrahim A.s. sering disebut sebagai *Khalilullah* yang artinya
 - a. kekasih Allah Swt.
 - b. bapak para nabi
 - c. nabi yang tabah
 - d. nabi yang membela kebenaran
2. Nabi Ibrahim A.s. dilahirkan di lingkungan penyembah

- a. Allah
 - b. Malaikat
 - c. berhala
 - d. nabi
3. Nabi Ibrahim A.s. disebut juga sebagai *Abul Anbiya* yang artinya
- a. keturunan nabi
 - b. kekasih Allah
 - c. bapaknya para nabi
 - d. nabi yang patuh dan taat
4. Nabi Ibrahim A.s. adalah hamba yang patuh dan tunduk kepada
- a. Allah
 - b. patung
 - c. berhala
 - d. ayahnya
5. Orang yang menyembah berhala berarti mempersekutukan Allah atau disebut sebagai orang yang
- a. beriman
 - b. musyrik
 - c. munafik
 - d. takwa
6. Sebagaimana Nabi Ibrahim A.s., kita juga harus patuh dan tunduk, serta memohon hanya kepada
- a. Allah
 - b. malaikat
 - c. nabi
 - d. jin
7. Nabi Ibrahim termasuk rasul *Ulul Azmi* yang artinya
- a. rasul yang memiliki kekuatan hebat
 - b. rasul yang paling berani
 - c. rasul dengan kesabaran luar biasa
 - d. rasul yang dipilih Allah
8. Kita harus mengajak orang lain untuk berbuat
- a. kejahatan
 - b. maksiat
 - c. kebaikan

- d. keburukan
- 9. Teladan yang dapat kita contoh dari Nabi Ismail A.s. adalah
 - a. suka menyembelih domba
 - b. bisa membuat sumur
 - c. patuh dan berbakti kepada orang tua
 - d. memiliki keberanian
- 10. Ketika kita berbuat kebaikan harus
 - a. mengharap imbalan
 - b. mengharap pujian
 - c. mengharap penghargaan
 - d. tanpa pamrih

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

- 1. Orang yang menyembah berhala berarti telah mempersekutukan
- 2. Nabi Ibrahim A.s. dikenal sebagai orang yang
- 3. Nabi Ibrahim A.s. selalu menyeru dalam hal kebaikan dan selalu mencegah
- 4. Allah menguji ketaatan Nabi Ibrahim A.s., yaitu perintah untuk
- 5. Kita harus menyembah dan memohon hanya kepada
- 6. Nabi Ismail A.s. adalah putra Nabi ... dan
- 7. Sikap yang dapat kita tiru dari perilaku Nabi Ismail A.s., yaitu
- 8. Nabi Ibrahim A.s. disebut juga sebagai *Abul Anbiya* yang artinya
- 9. Kita harus mengajak orang lain untuk berbuat
- 10. Teladan yang dapat kita contoh dari Nabi Ismail A.s. adalah

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Nabi Ibrahim A.s. termasuk salah satu rasul *ulul azmi*. Apa arti *ulul azmi*?
- 2. Mengapa Nabi Ibrahim A.s. disebut sebagai bapaknya para nabi?
- 3. Apa yang dapat kita teladani dari Nabi Ibrahim A.s.?
- 4. Apa yang dapat kita teladani dari Nabi Ismail A.s.?
- 5. Apa yang akan kamu lakukan jika mendapatkan cobaan yang berat dari Allah Swt.?

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, buatlah ringkasan tentang perilaku-perilaku terpuji Nabi Ibrahim A.s. dan Nabi Ismail A.s..
2. Biasakanlah melaksanakan perilaku-perilaku terpuji tersebut dalam kehidupan sehari-hari kamu.



Bab 10

Bacaan Zikir dan Doa Sesudah Salat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) memahami bacaan zikir dan doa setelah salat;
- 2) membaca dan menghafalkan bacaan zikir dan doa setelah salat;
- 3) mempraktikkan zikir dan doa setelah salat.



Sumber: Dokumen pribadi

Hai, teman.

Tahukah kamu apa yang biasa kita lakukan setelah salat? Tentunya kita membaca zikir dan doa-doa, bukan? Nah, apakah kamu sudah tahu bacaan zikir dan doa setelah salat? Dalam bab ini kamu akan mempelajari tentang zikir dan doa setelah salat. Teman-teman, membaca dan memperbanyak zikir dan berdoa setelah salat itu akan semakin mendekatkan diri kita kepada Allah dan juga dapat menenangkan hati. Untuk lebih jelasnya, ayo, kamu ikuti pelajaran ini dengan baik.

Kata Kunci

Zikir Setelah Salat, Doa Setelah Salat

A. Bacaan Lafal-lafal Zikir

Apa yang kamu ketahui tentang zikir? Zikir menurut bahasa artinya ingat, sebutan, atau pujian. Berzikir kepada Allah berarti mengingat Allah Swt. dengan mengucapkan bacaan atau lafal-lafal tertentu. Bacaan yang biasa dilafalkan ketika berzikir, yaitu *kalimah tayyibah*. *Kalimah tayyibah* misalnya *istighfar*, *tasbih*, *tahmid*, dan *tahlil*.



Gambar 10.1 Setelah salat kita dianjurkan melakukan zikir
Sumber: Dokumen pribadi

Zikir merupakan perbuatan orang beriman. Melakukan zikir setelah salat merupakan suatu kebiasaan yang baik dan sangat dianjurkan. Orang yang sering berzikir digolongkan sebagai orang yang beruntung. Keuntungan melakukan zikir secara khushyuk, yaitu semakin mendekatkan diri kepada Allah, hati akan menjadi tenang, dan mendapatkan ampunan serta pahala dari Allah Swt. Allah Swt. telah memerintahkan kepada kita agar senantiasa berzikir dan mengingat-Nya. Allah Swt. berfirman dalam surah Ar-Ra'd ayat 28 sebagai berikut.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Al-lazīna āmanū wa taṭma'innu qulūbuhum biḍikrillāh(i), alā biḍikrillāhi taṭma'innul-qulūb(u). 28

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.

Nah, teman-teman, tahukah kamu bagaimana cara berzikir? Cara melakukan zikir ada dua macam, yaitu zikir yang dilisankan (dinyaringkan) atau disebut zikir amali, dan zikir yang diucapkan di dalam hati atau yang disebut zikir kalbu.

Di antara waktu zikir yang utama adalah berzikir setelah salat fardu. Zikir setelah salat disunnahkan mengucapkan kalimah istigfar dan kalimah takbir. Nah, teman-teman apakah kamu sudah tahu lafal zikir? Ayo, sekarang kamu perhatikan urutan bacaan atau lafal zikir sesudah salat fardu berikut ini.

1. Membaca istigfar setelah salam

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
أَحْيَى الْقَيُّومُ وَآتُوبُ إِلَيْهِ ۃ ۃ ۃ

Astagfirullāhal 'aẓīhim alladẓī lā ilāha illā huwal hayyul qayyūmu wa aṭūbu ilaih. (3 kali)

Artinya: "Aku mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung, tiada Tuhan selain Dia. Engkaulah zat yang hidup, zat yang mengurus segala perkara. Dan kepada-Mu lah aku bertobat".

2. Membaca bacaan berikut

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Lā ilāha illallāhū wāhdahū lā syarīkalahū lahul mulku walahul ḥamdu yuhyī wayumītu wahuwa 'alā kulli syai-in qadīr(u).

Artinya: "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji dan bagi-Nya kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu".

3. Lalu membaca doa

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَاِلَيْكَ
يَعُوْذُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَاَدْخِلْنَا
اَلْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ
يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ

Allāhumma antas salām(u) wa minkas salām(u) wa ilaika ya'ūdus salām(u) faḥayyinā rabbanā bis-salām(i) wa adḥilnal jannata dā ras-salām tabārakta rabbanā wa ta'ālaita yā ḥal jalālī wal ikrām.

Artinya: Ya Allah Engkaulah penyelamat, dari-Mu lah datangnya keselamatan, dan kepada-Mu lah kembalinya keselamatan Mahamulia Engkau wahai (Tuhan) yang mempunyai kemegahan dan kemuliaan.

4. Membaca surah al-Fātihah dan membaca ayat kursi

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). 1

Artinya: Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a). 2

Artinya: Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Ar-raḥmānir-raḥīm(1). 3

Artinya: Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

④ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۞

Māliki yaumid-dīn(i). 4

Artinya: Yang menguasai di Hari Pembalasan

⑤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۞

Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘in(u), 5

Artinya: Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan

⑥ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a). 6

Artinya: Tunjukilah kami jalan yang lurus,

⑦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ ۚ

Ṣirāṭal-lazīna an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi ‘alaihim
wa laḍ-ḍāllīn(a). 7

Artinya: (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau
beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang
dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا
خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ۝

Allāhu lā ilāha illā huw(a), al-ḥayyul-qayyūm(u), lā ta'khuḏuhū sinatuw wa lā naum(un), lahū mā fis-samāwāti wa mā fil-arḑ(i), man ḡal-laḏī yasyfa'u 'indahū illā bi'iznih(ī), ya'lamu mā baina aidihim wa mā khalfahum, wa lā yuḥīṭuna bisyai'im min 'ilmihī illā bimā syā'(a), wasi'a kursiyyuhus-samāwāti wal-arḑ(a), wa lā ya'ūduhū ḥifḏuhumā, wa huwal-'aliyyul-'aẓīm(u)

Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

5. Membaca tiga kalimat tayyibah.

1. Subḥānallāh 33x (Maha Suci Allah)

سُبْحَانَ اللَّهِ ۝ ۳۳

2. Alḥamdulillāh 33x (Segala puji bagi Allah)

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ ۝ ۳۳

3. Allāhu Akbar 33x (Allah Maha Besar)

اللَّهُ أَكْبَرُ ۝ ۳۳

6. Setelah itu kemudian membaca doa berikut.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Lā ilāha ilallāhu wahdahū lāsyarika lahu, lahul mulku wa lahul ḥamdu yuhyī wa yumītu wa huwa 'alā kulli syai-in qadīr. 3x

Artinya: “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji dan bagi-Nya kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”

Nah, teman-teman, ayo mulai dari sekarang kamu harus membiasakan berzikir setiap selesai salat. Orang yang selalu mengingat Allah dengan berzikir akan mendapatkan ketenangan dan ketenteraman hatinya. Ayo, lakukan zikir dengan lafal dan urutan yang benar.



Ayo, Berlatih

Ayo, lakukan hal-hal di bawah ini!

1. Coba kamu salin kembali bacaan zikir dengan benar di buku tugasmu!
2. Coba hafalkan bacaan zikir yang sudah kamu tulis!
3. Coba praktikkan bacaan zikir setelah salat dengan bimbingan gurumu!

B. Bacaan Doa-doa Sesudah Salat

Setelah zikir selesai kemudian ditutup dengan doa. Doa artinya permohonan (harapan, permintaan, dan pujian) kepada Allah. Doa merupakan inti dari ibadah (komunikasi dengan Allah). Oleh karena itu, doa merupakan senjata ampuh bagi orang mukmin. Berdoa harus disertai usaha agar segala yang diinginkan dapat tercapai. Usaha tanpa disertai dengan doa merupakan perbuatan sombong.

Zikir dan membaca doa biasa dilakukan oleh Rasulullah sesudah melaksanakan salat. Hal itu dilakukan sebagai sarana mengingat dan mengagungkan Allah.

Zikir dan doa merupakan sarana manusia untuk berkomunikasi dengan Allah Swt. yang menciptakan segala sesuatu. Dengan zikir dan doa, kamu menjadi orang yang dekat dengan Allah.

Ayo, teman-teman perhatikan doa-doa setelah zikir berikut.

1. Doa pujian kepada Allah yang lengkap

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَاتِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي
مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ
وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ

Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīna ḥamdān yuwā fī ni’mahu wayukā fī mazīdahu yā rabbanā lakal ḥamdu kamā yanbagī lijālā li wajhika wa azīmi sulṭānika.

Artinya: “Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Puji-pujian yang amat mencukupi segala nikmat-nikmat-Nya dan yang melengkapi segala tambahannya. Wahai Tuhan kami, untuk Engkaulah segala puji sebagaimana yang layak bagi kemuliaan kekuasaan Engkau, dan kebesaran kerajaan Engkau”.

2. Doa memohon petunjuk dan rahmat Allah

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ
لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

Rabbanā lā tuzig qulū banā ba’da iżhadai tanā wahab lanā mil ladunka raḥmatan innaka antal wahhāb.

Artinya: Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau memberi

petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau karena sesungguhnya Engkaulah Maha Pemberi (karunia).

3. Doa memohon ilmu yang bermanfaat dan rezeki yang baik

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا
وَرِزْقًا طَيِّبًا

Allāhumma inni asaluka 'ilmān nā fi'ān wa malan mutaqabbalan wa rizqān ṭayyibān.

Artinya: Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon kepada Engkau ilmu yang bermanfaat, amalan yang diterima dan rezeki yang baik.

4. Doa memohon kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fid dunyā ḥasanatan wa fil āakhirati ḥasanatan wa qinā aza bannār.

Artinya: Wahai Tuhan kami, berilah kami di dunia akan kebaikan dan di akhirat akan kebaikan, serta jauhkanlah kami dari siksa api neraka.

5. Doa untuk kedua orang tua

رَبِّ غُفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Rabbigfirli wa liwālidayya warḥamhumā kamā rabbayāni sagirā(n).

Artinya: “Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, dan kasihanilah kedua orang tuaku, sebagaimana mereka telah mengasahi aku ketika aku masih kecil”.

6. Doa zikir sebagai penutup semua doa

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ
عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Subḥāna rabbika rabbil ‘izzati ‘ammā yasifūna wa salāmun ‘alal mursalinā wal ḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn.

Artinya: Maha Suci Engkau Tuhan, Tuhan Yang Maha Mulia, suci dari apa yang disifatkan oleh orang kafir. Dan semoga kesejahteraan bagi para rasul serta segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

Teman-teman, ketika kamu akan membaca doa setelah salat fardu, kamu perlu memerhatikan adab-adab berdoa. Tahukah kamu bagaimana adab-adab berdoa? Nah, adab-adab berdoa itu sebagai berikut:

1. Berdo’a hendaknya dimulai dengan memuji Allah Swt. atau menyebut nama-nama dan sifat-sifat-Nya.
2. Membaca salawat kepada Nabi Saw..
3. Berdo’a dengan suara yang lembut.
4. Mengangkat tangan dalam berdoa.
5. Bersungguh-sungguh dalam berdoa.

Nah, teman-teman, itulah doa-doa yang dapat kamu baca setelah melakukan zikir sesudah salat. Teman-teman, kamu juga dapat mengembangkan doa-doa tersebut sesuai dengan kemampuanmu. Mintalah bimbingan gurumu untuk doa-doa yang lainnya.



Ayo, Berlatih

Ayo, lakukan hal-hal di bawah ini!

1. Coba kamu salin kembali bacaan doa-doa yang sudah kamu pelajari di buku tulismu!
2. Hafalkan doa-doa tersebut!
3. Coba kamu praktikkan melafalkan doa-doa sesudah salat di depan kelas!



Mutiara Islam

Mengapa Doa Tak Dijabah

Pada suatu hari, Sayidina Ali Karamallāhu Wajhah, berkhutbah di hadapan kaum Muslimin. Ketika beliau hendak mengakhiri khotbahnya, tiba-tiba berdirilah seseorang di tengah-tengah jamaah sambil berkata, “Ya Amirul Mu’minin, mengapa doa kami tidak diijabah? Padahal Allah berfirman dalam Al-Qur’an, “*Ud’uuni astajiblakum*” (berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku-perkenankan bagimu).

Sayidina Ali menjawab, “Sesungguhnya hatimu telah berkhianat kepada Allah dengan delapan hal, yaitu:

1. Engkau beriman kepada Allah, mengetahui Allah, tetapi tidak melaksanakan kewajibanmu kepada-Nya. Maka, tidak ada manfaatnya keimananmu itu.
2. Engkau mengatakan beriman kepada Rasul-Nya, tetapi engkau menentang sunnah-Nya dan mematikan syariat-Nya. Maka, apalagi buah dari keimananmu itu?
3. Engkau membaca Al-Qur’an yang diturunkan melalui Rasul-Nya, tetapi tidak kau amalkan.

4. Engkau berkata, “*Sami’na wa aththa’na*” (Kami mendengar dan kami patuh), tetapi kau tentang ayat-ayatnya.
5. Engkau menginginkan surga, tetapi setiap waktu melakukan hal-hal yang dapat menjauhkanmu dari surga. Maka, mana bukti keinginanmu itu?
6. Setiap saat engkau merasakan kenikmatan yang diberikan oleh Allah, tetapi tetap engkau tidak bersyukur kepada-Nya.
7. Allah memerintahkanmu agar memusuhi setan seraya berkata, “Sesungguhnya setan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh bagi(mu) karena sesungguhnya setan-setan itu hanya mengajak golongan supaya mereka menjadi penghuni neraka yang nyala-nyala” (QS. al-Fāthir [35] : 6). Tetapi kau musuhi setan dan bersahabat dengannya.
8. Engkau jadikan cacat atau kejelekan orang lain di depan mata, tetapi kau sendiri orang yang sebenarnya lebih berhak dicela daripada dia.

Nah, bagaimana mungkin doamu diterima, padahal engkau telah menutup seluruh pintu dan jalan doa tersebut. Bertaqwalah kepada Allah, shalihkan amalmu, bersihkan batinmu, dan lakukan amar ma’ruf nahi munkar. Nanti Allah akan mengijabah doamu itu.

Manajemen Qalbu (KH Abdullah Gymnastiar)



Rangkuman

- Zikir menurut bahasa artinya ingat, sebutan, atau pujian. Berzikir kepada Allah berarti mengingat Allah Swt. dengan mengucapkan bacaan atau lafal-lafal tertentu.
- Keuntungan melakukan zikir secara khusyuk, yaitu semakin mendekatkan diri kepada Allah, hati akan menjadi tenang, dan mendapatkan ampunan serta pahala dari Allah Swt..
- Cara melakukan zikir ada dua macam, yaitu zikir yang dilisankan (dinyaringkan) atau disebut zikir amali, dan zikir yang diucapkan di dalam hati atau yang disebut zikir kalbu.

- Zikir setelah salat, disunnahkan mengucapkan kalimah istigfar, dan kalimah takbir.
- Doa artinya permohonan (harapan, permintaan, dan pujian) kepada Allah. Doa merupakan inti dari ibadah (komunikasi dengan Allah)



Refleksi

Teman-teman, apakah kamu sudah hafal bacaan zikir dan doa sesudah salat? Ayo, teman-teman kamu harus bisa menghafalkan bacaan zikir dan doa setelah salat. Teman-teman, orang yang sering melakukan zikir tentunya akan mendapatkan keuntungan-keuntungan. Ayo, teman-teman, biasakanlah membaca zikir dan doa setelah salat.



Ayo, Uji Kemampuanmu 10

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

- Setelah salat sebaiknya kita melakukan zikir dan
 - doa
 - iktikaf
 - diam diri
 - salat sunnah
- Permohonan kepada Allah disebut dengan
 - ibadah
 - doa
 - zikir
 - salat
- Berikut ini bukan bentuk permohonan dalam doa adalah
 - harapan
 - permintaan
 - penyesalan
 - pujian

4. Doa adalah inti dari
 - a. salat
 - b. dzikir
 - c. ibadah
 - d. iman
5. Komunikasi dengan Allah disebut
 - a. salat
 - b. ibadah
 - c. zikir
 - d. iman
6. Berdoa termasuk perbuatan orang
 - a. sombong
 - b. beriman
 - c. bertakwa
 - d. beruntung
7. Usaha tanpa disertai doa termasuk perbuatan
 - a. bertakwa
 - b. sombong
 - c. beruntung
 - d. beriman
8. Berdoa harus dilakukan secara
 - a. sopan
 - b. hormat
 - c. khusyuk
 - d. tenang
9. Berikut ini bukan waktu untuk membaca doa adalah
 - a. sepertiga dari akhir malam
 - b. waktu terlambat salat
 - c. di antara azan dan iqamah
 - d. sesudah mengerjakan salat
10. Berikut ini bukan termasuk manfaat berdoa adalah
 - a. semakin dekat dengan Allah Swt.
 - b. menghindarkan diri dari sifat sombong
 - c. selalu berhasil dan menang
 - d. jiwa menjadi tenang

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Memohon kepada Allah berarti kita ... kepada Allah.
2. Harapan, permintaan, dan pujian bagian dari isi
3. *Lā ilāha illalāhu* merupakan kalimat
4. Doa merupakan inti dari
5. Orang mukmin (beriman) menjadikan doa sebagai
6. Usaha tidak disertai doa termasuk perbuatan
7. Agar doa dikabulkan Allah harus dengan tata cara dan ... yang tepat.
8. Berdoa dilakukan dengan suara
9. Berdoa sebaiknya menghadap
10. Sifat sombong dapat dihindari dengan kebiasaan

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud doa?
2. Mengapa usaha yang kita lakukan harus disertai doa?
3. Jelaskan tata cara berdoa yang benar!
4. Sebutkan empat waktu berdoa yang baik!
5. Berikan tiga macam manfaat doa!

D. Ayo, kerjakan tugas berikut ini!

1. Ayo, catatlah kembali bacaan zikir dan doa setelah salat!
2. Coba kamu hafalkan kemudian praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Glosarium

Abul Anbiya'	: sebutan untuk Nabi Ibrahim A.s. yang artinya bapaknya para nabi
Abul Basyar	: bapak segala manusia
Al-Amin	: gelar yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. karena memiliki budi pekerti yang luhur dan jujur, orang yang dapat dipercaya
Al-'Asr	: masa
Al-Fātiḥah	: pembukaan (surah yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap di antara surah-surah yang ada dalam Al-Qur'an dan termasuk golongan surah Makkiyyah)
Al-Ikhlās	: surah yang sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah Swt.
Al-Kausar	: nikmat yang banyak
Al-Qur'an	: kumpulan firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw..
An-Nasr	: pertolongan
As-sab'ul Matsaany	: tujuh yang berulang-ulang
doa	: permohonan (harapan, permintaan, dan pujian) kepada Allah Swt.
fardhu 'ain	: sesuatu yang wajib dilakukan
Khalilullah	: sebutan untuk Nabi Ibrahim A.s. yang artinya kekasih Allah Swt.
malaikat	: makhluk Allah yang suci dan tidak pernah berbuat dosa
nabi	: orang pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya
rasul	: orang yang menerima wahyu Allah untuk disampaikan kepada manusia
rukun salat	: segala sesuatu yang wajib dikerjakan pada waktu melaksanakan salat dan tidak boleh ditinggalkan dengan sengaja

salat	: rangkaian ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan
sifat jaiz Allah	: sifat yang berkaitan dengan hak mutlak Allah Swt.
sifat mustahil Allah	: sifat yang tidak layak dan tidak mungkin ada pada Allah Swt.
sifat wajib Allah	: sifat yang harus ada pada zat Allah Swt.
sunnah	: perbuatan yang dianjurkan apabila perbuatan itu dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa
surah Madaniyyah	: surah dalam Al-Qur'an yang diturunkan di Madinah
surah Makkiyyah	: surah-surah dalam Al-Qur'an yang diturunkan di Mekah
syahadat	: persaksian (rukun Islam yang pertama)
syarat sah salat	: segala sesuatu yang harus dipenuhi dan disempurnakan sebelum mengerjakan salat
syarat wajib salat	: segala sesuatu yang wajib dipenuhi sebelum mengerjakan salat
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal yang tepat
tobat	: kembali ke jalan yang benar
tuma'ninah	: diam sebentar
ummul kitab	: induk al-kitab
ummul Qur'an	: induk Al-Qur'an
uswatun hasanah	: contoh dan teladan yang baik bagi kita semua
zikir	: mengingat Allah Swt. dengan mengucapkan bacaan atau lafal-lafal tertentu

A

Abdul Muṭṭalib 30
Abrahah 31, 37, 38, 98
Abu Ṭalib 30, 33, 34
Abul Anbiya 102, 106, 108, 109, 126
Abul Basyar 27, 38, 126
Al-Amin 34, 36, 43, 44, 47, 48, 126
Al-Aṣr 56, 75, 76
Al Fātiḥah 118
Al Kauṣar 73
Al-ikhlas 1, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 126
Aminah Binti Wahab 30
An-Naṣr 56, 65, 68, 69, 70, 73, 74, 75, 76, 126
As-Sab'ul Matsaany 126
Azar bin Tahur bin Nuh

D

Doa 48, 52, 54, 55, 57, 58, 60, 62, 92, 95, 111, 114, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126
Doa Iftitah 52, 54, 55

F

Fardhu 'Ain 126

H

Hajar Aswad 95
Halimah As-Sa'diyah 33

I

Iktidal 52, 56, 57, 53

J

Jabal Rahmah 29

K

Ka'bah 38, 95, 97, 100, 105
Kalimah Tayyibah 112

M

Malaikat 26, 27, 29, 30, 32, 66, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 94, 99, 108, 126

N

Nabi Adam A.s. 25, 26, 27, 28, 36, 38, 39, 40, 41
Nabi Ibrahim A.s. 21, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 126

Nabi Ismail A.s. 87, 89, 92, 95, 100,
103, 104, 105,
106, 107, 109, 110
Nabi Muhammad Saw. 9, 25, 26, 30,
32, 34, 35, 36, 37,
39, 42, 44, 45, 46,
48, 65, 66, 69, 73,
74, 126

R

Raja Namrud 87, 88, 91, 92, 97, 98,
99, 102
Rasul 17, 26, 30, 42, 43, 46, 53, 54,
59, 69, 72, 74, 80,
83, 90, 102, 104,
106, 107, 108,
109, 117, 120,
121, 126, 130
Rukun Salat 49, 50, 51, 54, 61, 63,
64, 126

S

Salat 5, 11, 12, 49, 50, 51, 52, 53,
54, 60, 61, 62, 63,
64, 67, 74, 75, 95,
97, 99, 105, 111,
112, 113, 116,
117, 120, 121,
122, 123, 124,
125, 126, 127,
130
Sifat Jaiz 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,
21, 22, 23, 24, 127

Sifat Mustahil 13, 14, 15, 22, 23, 24,
127
Sifat Wajib 13, 14, 15, 16, 19, 22,
23, 24, 44, 48, 127
Siti Hajar 37, 87, 92, 93, 97, 99,
104, 107
Siti Hawa 28, 29, 30, 35, 37, 38, 40,
45

Siti Sarah 92, 97, 99
Sujud 27, 51, 52, 56, 57, 58, 62
Sumur Zam-Zam 92, 93
Sunnah Salat 49, 52, 63
Syarat Wajib Salat 49, 52, 53, 60,
61, 62, 63, 127

T

Takbiratul Ihram 51, 52, 54, 55, 60,
62
Tasyahud 51, 52, 58, 59, 60, 63
Tsu'aibah 33

U

Ummul Kitab 5, 11, 12, 127
Ummul Quran 5
Uswatun Hasanah 43, 44, 46, 47,
48, 127

Z

Zikir 60, 111, 112, 113, 116, 117,
118, 120, 121,
122, 123, 124,
125, 127

Daftar Pustaka

- Armando, Ade, dkk. 2001. *Ensiklopedi Islam Untuk Pelajar 1-6*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Bukhari. 1993. *Sahih Bukhari*. Jakarta: Widjaya.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al Qur 'an dan Terjemahannya*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1986. *Bimbingan Ibadah untuk Murid Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Fachrurazi. 2009. *Tata Cara Salat Lengkap Berikut Juz 'amma*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ibnu Samir Al Hadrami, Syekh Salim. 1995. *Ilmu Fiqih*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muslim. 1993. *Saheh Muslim*. Jakarta: Widjaya.
- Nawawi, Imam. 1996. *Terjemah Riyadhush Shalihin*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Rasyid, Sulaiman. 1994. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru.
- Rahamsyah, MB. Ar. 2004. *Dongeng Anak Muslim*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Sabiq, Sayyid. 1996. *Fikih Sunnah*. Bandung: Al Ma'arif.
- Thalib, Muhammad. 2001. *Do'a Rasulullah Sehari-Hari dan Penjelasannya*. Bandung: Isyad Baitus Salam.
- Yasin, Muhammad Nu'aim. 2002. *Iman: Rukun, Hakikat, dan yang Membataalkannya*. Bandung: Syaamil Cipta Media.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	ya'	ye

Diunduh dari BSE.Mahoni.com



Pendidikan Agama Islam

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-586-8 (jil.4.4)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 11.817,00